

**ANALISIS PEMBERITAAN KEPENTINGAN EKONOMI DAN POLITIK
DALAM PEMBANGUNAN PULAU REKLAMASI DI JAKARTA UTARA
MELALUI MEDIA *ONLINE* KOMPAS.COM DAN CNN INDONESIA**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Politik Program Studi Ilmu Politik**

Oleh:

Putri Alifah Rahdiana

1657020095

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

2020

NOTA PENGESAHAN PEMBIMBING

UJIAN MUNAQSAH

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fak. Ilmu Sosial

dan Ilmu Politik, Uin Raden Fatah

di

Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah mengadakan bimbingan dengan sungguh – sungguh maka kami mendapatkan bahwa skripsi saudari Putri Alifah Rahdiana, NIM 1657020095 yang berjudul **Analisis Pemberitaan Kepentingan Ekonomi dan Kepentingan Politik dalam Pembangunan Pulau Reklamasi Di Jakarta Utara Melalui Media *Online* Kompas.com dan Cnn Indonesia** sudah dapat dijadikan dalam sidang Munasqasah di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian, terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 14 Febuari 2020

Pembimbing I

Dr. Yenzal, M.Si

NIP : 197401232005011004

pembimbing II

Afif Musthofa Kawwami, M.Sos

NIDN : 2027029302

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Putri Alifah Rahdiana
NIM : 1657020095
Program Studi : Ilmu Politik
Judul Skripsi : Analisis Pemberitaan Kepentingan Ekonomi Dan Politik Dalam Pembangunan Pulau Reklamasi Di Jakarta Utara Melalui Media *Online* Kompas.com dan Cnn Indonesia
Telah Dimunafosahkan Dalam Sidang Terbuka Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang pada:
Hari / Tanggal : Kamis, 27 Febuari 2020
Tempat : Ruang Sidang Munaqosah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang
Dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata I (S1) pada Program Studi Ilmu Politik.

Palembang, 27 Febuari 2020

DEKAN,

Prof. Dr. Izomiddin, M.A
NIP: 196206201988031991

TIM PENGUJI

KETUA


Dr. Ahmad Syukri, M.Si
NIP: 19770525005011014

PENGUJI I


Dr. Kun Budiarto, M. Si
NIP: 197612072007011010

SEKERTARIS


Afif Mushofa Kawwami, M.Sos
NIDN: 2027029302

PENGUJI II


M. Mifta Farid, M. I. Kom
NIDN: 0202108402

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Putri Alifah rahdiana
Tempat & Tanggal Lahir : Jakarta 23 Oktober 1998
NIM : 1657020095
Jurusan : Ilmu Politik
Judul Skripsi : Analisis Pemberitaan Kepentingan
Ekonomi Dan Politik Dalam Pembangunan
Pulau Reklamasi Di Jakrta Utara Melalui
Media *Online* Kompas.com dan Cnn
Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa :

1. Seluruh data, informasi, intepretasi, pembahasan, dan kesimpulan disajikan dalam skripsi ini kecuali yang di sebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari pembimbing yang telah ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebenar – benarnya dan apabila dikemudia di temukan adanya bukti ketidak benaran dalam pernyataan di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar akademik yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang, 17 Febuari 2020

Yang membuat pernyataan,



Putri Alifah Rahdiana

MOTTO

SESEORANG MEMPUNYAI KESUKSESAN DAN
KEBERHASILAN NYA DENGAN JALAN HIDUP NYA Masing-
masing JANGAN SUKA MEMBANDINGKAN DIRIMU DENGAN
KESUKSESAN DAN KEBERHASILAN ORANG LAIN KARENA
KESUKSESAN DAN KEBERHASILAN DARI JALAN DIRI SENDIRI
LEBIH INDAH DAN BAHAGIA

SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN PADA :

1. Teruntuk kedua orang tuaku tercintayaitu Alm Bapak Asngari dan Almh Mama Eny setiawati
2. Untuk mbak Rian astuti, mbak Dwi mariati, mas Luqmah hakim, mbak Fatimah zahroh, mas Bowo, om Kacang
3. Untuk keluarga besar H. Julianto mbah Musiem, tante Maswadah, om Pramono, tante Titi, tante devi, tante Gawo, tante Yus, tante Ayu, om Wiwit
4. Untuk sepupuku Devina, Dhani, Dea, Devira, Soraya
5. Untuk keponakanku Naura, Sheza, Reynan
6. Untuk kumpul – kumpul Ely, Desi, Sarah
7. Untuk baby Putri, Ratna, Puja, Lela, Reynita
8. Untuk teman seperjuangan ridho, hafis, alvian, riko, ridwan
9. Untuk Muhammad Rafli Oktavian
10. Untuk ilmu politik 3
11. Untuk almamaterku, UIN Rden Fatah Palembang

ABSTRAK

Reklamasi merupakan suatu kegiatan dalam rangka meningkatkan manfaat sumber daya lahan ditinjau dari sudut lingkungan dan sosial ekonomi dengan cara pengurukan. Tahun 2017 di adakan pemilihan Gubernur Di DKI Jakarta yang ada tiga kandidat calon Gubernur yang dimana saat terjadi pemilihan Gubernur DKI Jakarta Munculah pemberitaan terhangat tentang Pulau Reklamasi teluk Jakarta yang di bahas lagi oleh salah satu calon Gubernur DKI Jakarta yaitu bapak Anies Baswedan sebagai calon ketua Gubernur DKI Jakarta dan Sandiaga Uno sebagai wakil, yang dimana pembangunan pulau reklamasi menuai kehebohan dari berbagai pihak. Dan Menurut calon pilgub Anis Baswedan dan Saniaga Uno tidak setuju akan ada nya reklamasi tetapi pulau reklamasi tersebut di manfaatkan untuk rakyat bukan kelompok tertentu dan kepentingan kepentingan lain yang ada dalam pembangunan pulau reklamasi teluk Jakarta. Pembanguna pulau reklamasi yang dimana di dalam nya akan di isi pusat bisnis, objek wisata, industri yang dimana untuk kepentingan ekonomi untuk menghujutkan kepentingan ekonomi melalui proses politik. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis wacana kritis. Teknik pengumpulan data berokus pada pengamatan berita di media massa yaitu Kompas dan CnnIndonesia tentang kepentingan ekonomi dan politik dalam pembangunan pulau reklamasi di Jakarta Utara yang di jadikan objek penelitian. Teknik analisis data disesuaikan dengan analisis wacana Teun A. Van Dijk yakni analisis teks dan konteks sosial. Hasil dari penelitian terlihat adanya kepentingan ekonomi yang menguntungkan untuk para pengembang dan orang yang berkentingan yang mempunyai kekuasaan dan politik di manfaatkan untuk kepentingan pribadi dalam pembangunan pulau reklamasi di Jakarta Utara.

Kata Kunci : Kompas, CnnIndonesia, Analisis wacana, Kepentingan ekonomi dan politik, reklamasi

ABSTRACT

Reclamation is an activity carried out by people in the framework of activities carried out by people in the context of increasing the benefits of land resources from an environmental and socio-economic point of view in a backfill. In 2017 there was a Governor Election in DKI Jakarta, there were three candidates for the Governor candidate, which during the election for the Governor of DKI Jakarta, the warmest news about the Jakarta Bay Reclamation Island was discussed again by one of the candidates for the Governor of DKI Jakarta, namely Anies Baswedan as the candidate for the Governor's Chair. DKI Jakarta and Sandiaga Uno as representatives, where the construction of the reclamation island reaped a furor from various parties. And, according to the candidates for the election, Anis Baswedan and Saniaga Uno did not agree that there would be reclamation, but the reclamation island was utilized for the people, not certain groups and other interests in the development of the reclamation island of Jakarta Bay. Reclamation island development which will be filled with business centers, tourist attractions, industries which in the interest of the economy to boost economic interests through the political process. The researcher uses a qualitative approach with the critical discourse analysis method. Data collection techniques focused on observing news in the mass media, namely Kompas and CnnIndonesia about economic and political interests in the development of the reclamation island in North Jakarta, which was made as the object of research. The data analysis technique was adjusted to Teun A. Van Dijk's discourse analysis namely text analysis and social context. The results of the research show that there are economic benefits that benefit the developers and interested parties who have the power and politics are used for personal interests in the development of the reclamation island in North Jakarta.

Keywords: Kompas, Cnn Indonesia, discourse analysi, economic interest and political, reclamation

DAFTAR ISI

COVER JUDUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PERSETUJUAN PRMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN MAHASISWA	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
KATA PENGANTAR	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Peneliti	4
D. Kegunaan Peneliti	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Krangka Teori	11
Teori Wacana Tuen A. Van Dijk	11
Analisis Teks	13
1. Tematik	14
2. Skematik	15
3. Sementik	16
4. Sintaksis	18

5. Stilistik.....	21
6. Retoris	21
Kontek Sosial	22
1. Kekuasaan.....	23
2. Mengetahui Wacana	24
G. Metodologi Penelitian	25
1. Pendekatan	25
2. Data Dan Sumber Data.....	25
3. Tehnik Pengumpulan Data.....	26
4. Tehnik Analisis Data.....	26
H. Sistematika Penulisan	28

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Media Kompas	29
B. Media Cnn Indonesia	37
C. Sejarah Reklamasi Jakarta	40

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Teks	48
1. Berita 1	50
2. Berita 2.....	64
3. Berita 3	79
B. Kontek Sosial	92
1. Kekuasaan	93
2. Akses Mengetahui Wacana.....	95

BAB IV PENTUTUP

A. Kesimpulan	99
---------------------	----

B. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Struktur Analisis Teun A. Van Dijk.....	14
Tabel 1.2 Sistematika Penulis	28
Tabel 2.1 Struktur Organisasi Kompas	33
Tabel 2.2 Struktur Organisasi Cnn Indonesia	39
Tabel 3.1 Kumpulan Berita Kompas	49
Tabel 3.2 Isi Berita 1	55
Tabel 3.3 Isi Berita 2.....	68
Tabel 3.4 Kumpulan Berita Cnn Indonesia.....	80
Tabel 3.5 Isi Berita 3.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Model Analisis Wacana Tuen A. Van Dijk.....	12
Gambar 2.2 Peta Reklamasi	45
Gambar 3.1 Gambar Lead Kompas.....	54

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatu,

Alhamdulillah puji syukur saya ucapkan kehadiran Allah SWT, karena telah memberikan segala nikmat dan karunianya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi saya dengan judul: " Analisis Pemberitaan Kepentingan Ekonomi Dan Politik Dalam Pembangunan Pulau Reklamasi Di Jakrta Utara Melalui Media *Online* Kompas.com dan Cnn Indonesia."Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad Saw., sebagai *uswatun hasanah* dalam meraih kesuksesan di dunia dan akhirat.

Skripsi ini dibuat sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang. Penyelesaian skripsi ini tentu saja tidak terlepas dari bantuan, dorongan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Sirozi, MA., Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menimba ilmu di UIN Raden Fatah Palembang;
2. Prof. Dr. H. Izomiddin, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang yang telah banyak membantu dalam penulisan.
3. Dr. Yenrizal, M.Si. selaku Wakil Dekan I FISIP UIN Raden Fatah Palembang sekaligus Pembimbing I yang banyak memberi masukan dalam skripsi;
4. Ainur Ropik, M.Si. selaku Wakil Dekan II FISIP UIN Raden Fatah yang sering memberikan motivasi bagi penulis;
5. Dr. Kun Budianto, M.Si. selaku Wakil Dekan III FISIP UIN Raden Fatah Palembang sekaligus Penasehat Akademik penulis;
6. Dr. Ahmad Syukri, M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Politik FISIP UIN Raden Fatah Palembang yang selalu memberikan dorongan dan nasihat bagi mahasiswanya;

7. Afif Musthofa Kawwami, M.Sos selaku Sekretaris Prodi Ilmu Politik FISIP UIN Raden Fatah Palembang dan sekaligus pembimbing 2 yang banyak meluangkan waktu untuk memotivasi dan memberi saran serta arahan dari awal penulis membuat skripsi;
8. Erik Darmawan, M.Hi selaku pembimbing proposal yang baik dan banyak meluangkan waktu untuk memotivasi mengerjakan proposal skripsi;
9. Orang tua, saudara dan keluarga yang tidak pernah berhenti mendo'akan, memberi semangat, serta dukungan bagi penulis;
10. Sahabat-sahabat dan teman dekat yang senantiasa meluangkan waktu untuk bertukar pikiran dan menyemangati penulis;
11. Teman-temanku dari Prodi Ilmu Politik 1 dan 5 Angkatan 2016 FISIP UIN Raden Fatah Palembang;
12. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian dan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun guna kesempurnaan penulisan skripsi ini. Penulis berharap agar penulisan skripsi dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya. Aamiin..

Wassalamu 'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh.

Palembang, 17 Febuari 2020

Penulis,

Putri Alifah Rahdiana

NIM.1657020095

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tahun 2017 di adakan pemilihan Gubernur Di DKI Jakarta yang ada tiga kandidat calon Gubernur yang dimana saat terjadi pemilihan Gubernur DKI Jakarta Munculah pemberitaan terhangat tentang Pulau Reklamasi teluk Jakarta yang di bahas lagi oleh salah satu calon Gubernur DKI Jakarta yaitu bapak Anies Baswedan sebagai calon ketua Gubernur DKI Jakarta dan Sandiaga Uno sebagai wakil, yang dimana pembangunan pulau reklamasi menuai kehebohan dari berbagai pihak.

Permasalahan pulau reklamasi juga di tentang oleh kementrian lingkungan hidup, masyarakat nelayan demo tolak akan adanya pulau reklamasi teluk Jakarta.¹ Dan Menurut calon pilgub Anis Baswedan dan Saniaga Uno tidak setuju akan ada nya reklamasi tetapi pulau reklamasi tersebut di manfaatkan untuk rakyat bukan kelompok tertentu dan kepentingan kepentingan lain yang ada dalam pembangunan pulau reklamasi teluk Jakarta.²

Pembanguna pulau reklamasi yang dimana di dalam nya akan di isi pusat bisnis, objek wisata, industri yang dimana untuk kepentingan ekonomi dan untuk menghujutkan kepentingan ekonomi melalui proses politik. Ekonomi dan politik dalam pembangunan saling berkaitan. Dengan demi kian secara

¹ Cnn Indonesia,*Nelayan demo tolak Dua Raperda Reklamasi Teluk Jakarta*, Akses 30 oktober 2019

² Detik.com,*debat soal reklamasi ahok Vs anise saling sindir:jangan bohong*, akses 19 oktober 2019

konsep ekonomi politik pembangunan lebih menekankan pada konsep politik dengan cara menciptakan menyebarkan dan melaksanakan kekuasaan.³

Karena Pembanguna pulau reklamasi teluk Jakarta lokasi nya sangat strategis yang letak nya Ibu Kota Negara Indonesia lebih tepatnya di Jakarta Utara. Menurut ketua Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia (KNTI), Yaitu Bapak Ahmad Martin Handiwinata menilai penerbitan izin mandiri bangunan (IMB) di pulau reklamasi hanya untuk kepentingan bisnis dan kepentingan pemerintah.⁴

Proyek reklamasi ini sarat kepentingan. Di satu pihak, Pemprov DKI Jakarta terus “ngotot” untuk melanjutkan mega proyek tersebut. Di pihak lain, Kementerian Perikanan dan Kelautan merekomendasikan untuk dilakukan moratorium reklamasi sementara. Dari sini, sejatinya, baik pihak dan yang pro dan kontra memiliki agenda masing-masing yang sarat dengan kepentingan. Kepentingan ini, dapat dilihat dari aspek politik, ekonomi.⁵ Dan dalam pembangunan reklamasi ini di ributkan dari berbagai pihak media massa.

Seluruh proses ini juga tidak lepas dari media memframing dan muncul lah pemberitaan seperti Dalam media Massa yang memberitakan tentang pembangunan pulau pulau reklamasi di Jakarta yang akan di lihat dari media Kompas, CnnIndonesia yang mengikuti perjalanan pemberitaan tersebut yang

³ Prof. Dr Arif Darmawan. S.,U. (2018), *Ekonomi Politik Pembangunan :Kajian Isu Ekonomi Politik Pembangunan Indonesia*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia)h. V

⁴ Trbunnews.com,*KTNI Sebut Terbinya IMB Pulau Rekalamsi Hanya Untuk kepentingan Bisnis semata*, Akses 20 oktober 2019

⁵ Moh. Mufid, (2017). *Rekonstruksi Fikih Kelautan Berbasis Antropkosmi: Studi Kasus Reklamasi di Teluk Jakarta*, Vol. 17, No. 2, Universitas Islam Negri Suanan Ampel Surabaya, h. 375

dimana dari media massa tersebut memberitakan fenomena, sejarah dan permasalahan yang ada dalam pembangunan pulau pulau reklamasi di Jakarta.⁶

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan analisis wacana dari Teun A. Van Dijk dan yang peneliti mengambil judul “Analisis Pemberitaan Kepentingan Ekonomi Dan Politik Dalam Pembangunan Pulau Reklamasi Di Jakarta Utara Melalui Media *Online* Kompas.com dan Cnn Indonesia”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah wacana teks dalam pemberitaan kepentingan ekonomi dan politik dalam pembangunan pulau reklamasi di Jakarta Utara melalui media *Online* Kompas dan Cnn Indonesia ?
2. Bagaimanakah dimensi konteks sosial dalam pembangunan pulau pulau reklamasi di Jakarta Utara melalui media *Online* ?

⁶ Amalia Khoirunnisa Syahida, (2018), *Strategi Pemberitaan Tribunsolo.com Dalam Menghadapi Persingan Media Online*, skripsi Komunikasi, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, h. 1

C. Tujuan Penelitian

Dengan melihat permasalahan diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui persoalan tentang kepentingan ekonomi dan politik dalam pembangunan pulau reklamasi di Jakarta Utara dalam media Kompas dan Cnn Indonesia

2. Untuk mengetahui konteks sosial dari pembangunan pulau pulau reklamasi di Jakarta utara dari media *Online*

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis

Secara teoritis penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi kajian Ilmu Politik. Dan penelitian ini mampu memberikan pengetahuan kepada pembaca dan menjadi referensi yang nantinya dapat memberikan perbandingan dalam mengadakan penelitian pada masa yang akan datang (Analisis Pemberitaan Kepentingan Ekonomi Dan Politik Dalam Pembangunan Pulau Reklamasi Di Jakarta Utara Melalui Media *Online* Kompas.com dan Cnn Indonesia)

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian ini mampu menjadi masukan untuk masyarakat terhadap kesadaran adanya pemberitaan dalam pembangunan pulau pulau reklamasi di Jakarta Utara *Online*.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam melakukan kegiatan penelitian ini, peneliti menganalisis terhadap penelitian sebelumnya yang membahas mengenai (Analisis pemberitaan kepentingan ekonomi dan politik dalam pembangunan pulau reklamasi di Jakarta Utara dalam media massa) telah banyak dibahas oleh beberapa peneliti sebelumnya dan memiliki perbedaan terhadap penelitian yang akan dibahas oleh peneliti, antara lain yaitu:

Tia Agnes Astuti dalam skripsi Jurnalistik dengan judul *Analisis Wacana Van Dijk Terhadap Berita “Sebuah Kegilaan Di Simpang Kraft” Di majalah Pantau.*⁷ Wacana teks dalam berita “Sebuah Kegilaan Di Simpang Kraft” dikonstruksikan dapat dilihat dari penggunaan kata atau bahasa dalam teks, penggunaan narasumber ewyang di pakai oleh penilus, serta kosntruksi dari segi kognisi da kontek social penulis yang ikut mengkonstruksi teks tersebut.

Bahwa teks tidak lahir dari realita yang diambil apa adanya namun realitas dari peristiwa tersebut di konstruksi oleh pihak di belakang wacana teks tersebut. Sama halnya seperti peristiwa simpang kraft yang di reportase oleh chik rini, namun peristiwa simpang karft tu tidak terjadi karena alamiah bentrok belaka, namun dibangun oleh pihak GAM dan militer Indonesia yang menorehkan satu kali peristiwa berdarah di Aceh.

⁷ Tia Agnes Astuti. (2011), *Analisis Wacana Van Dijk Terhadap Berita “Sebuah Kegilaan Di Simpang Kraft” Di majalah Pantau*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah jurusan Jurnalistik.

Tia Agnes Astuti ini memang membahas tentang analisis wacana van dijk kemetodologi tipe deksriptif, pendekatan kualitatif tetapi tidak mengangkat permasalahan yang sama dengan penelitian yang peneliti angkat, yaitu tentang Analisis Pemberitaan Kepentingan Ekonomi Dan Politik Dalam Pembangunan Pulau Reklamasi Di Jakarta Utara Melalui Media *Online* Kompas.com dan Cnn Indonesia.

Hikmah, Armen Zulham dan Zahri Nasution dalam jurnal kebijakan sosek KP, Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, dengan judul *Reklamasi Di Teluk Jakarta Dan Perubahan Sosial Pada Masyarakat Nelayan Di Cilincing Jakarta Utara*.⁸ dalam jurnal nya membahas Pembangunan pulau reklamasi menimbulkan dampak pada perubahan sosial antara lain perubahan sumber pendapatan, pola mata pencaharian, struktur sosial, dan sistem gender masyarakat nelayan skala kecil yang melakukan kegiatan penangkapan di sekitar perairan Teluk Jakarta. Perubahan sosial ini membuat mereka melakukan adaptasi baik dengan beralih ke sumber mata pencaharian baru, maupun memperluas jaringan dan relasi sosial.

Hikmah, Armen Zulham dan Zahri Nasution ini memang membahas tentang reklamasi di teluk Jakarta metodologi tipe deksriptif, pendekatan kualitatif tetapi tidak mengangkat permasalahan yang sama dengan penelitian yang peneliti angkat, yaitu tentang Analisis Pemberitaan Kepentingan Ekonomi

⁸ Hikmah, Armen Zulham dan Zahri Nasution. (2018). *Reklamasi Di Teluk Jakarta Dan Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*

Dan Politik Dalam Pembangunan Pulau Reklamasi Di Jakrta Utara Melalui Media *Online* Kompas.com dan Cnn Indonesia.

Ibnu Mustaqim dalam skripsi nya dengan judul *Dampak Reklamasi Pantai Utara Jakarta Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat (Tinjauan Sosisologis Masyarakat Di Sekitaran Pelabuhan Muara Angke, Kelurahan Pluit, Jakarta Utara.*⁹ dalam skripsi nya membahas tentang Perubahan dalam hal pendapatan rumah tangga, rata-rata responden mengalami penurunan pendapatan yaitu pada kelompok pedagang dan pengolah kerang serta non perikanan, penurunan sebesar lebih dari 3 kali lipat (360%) dialami oleh nelayan dari pendapatan awal sebelum pembangunan pelabuhan. Kenaikan hanya terjadi pada kelompok pedagang dan pengolah ikan, yaitu sebesar 10% atau senilai Rp 1.166.667,00.

Sedangkan, perubahan dalam hal pengeluaran rumah tangga, kelompok pedagang dan pengolah ikan dan nelayan mengalami kenaikan pengeluaran, terutama pada kelompok nelayan dengan kenaikan sebesar 53%. Penurunan dialami oleh kelompok pedagang dan pengolah kerang serta non perikanan dengan persentase penurunan masing-masing sebesar 6%. Sikap responden terhadap kehadiran pelabuhan Muara Angke menunjukkan adanya sikap optimisme jika pengembangan pelabuhan tetap memperhatikan pemberdayaan masyarakat sekitar. Namun, dibalik sikap optimisme tersebut, mereka juga mengkhawatirkan tempat tinggalnya jika suatu saat ada penggusuran.

⁹ Ibnu Mustaqim. (2015). *Dampak Reklamasi Pantai Utara Jakarta Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat (Tinjauan Sosisologis Masyarakat Di Sekitaran Pelabuhan Muara Aangke, Kelurahan Pluit, Jakarta Utara*, Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Penelitian dari Ibnu Mustaqim ini memang membahas tentang dampak reklamasi pantai Utara Jakarta metodologi tipe deksriptif, pendekatan kualitatif tetapi tidak mengangkat permasalahan yang sama dan teori kerangka berfikir yang berbeda dengan penelitian yang peneliti angkat, yaitu tentang Analisis Pemberitaan Kepentingan Ekonomi Dan Politik Dalam Pembangunan Pulau Reklamasi Di Jakrta Utara Melalui Media *Online* Kompas.com dan Cnn Indonesia.

Nonik Susanti dalam jurnal JOM Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau, dengan judul *Upaya Greeanpeace Menjaga Kawasan Pantai Indonesia Terkait Proyek Pulau Reklamasi Teluk Jakarta*.¹⁰ membahas tentang Reklamasi diperkirakan akan menimbulkan biaya sosial yang signifikan dan meningkatkan ketimpangan ekonomi karena mengancam lebih jauh masyarakat nelayan yang terpinggirkan yang hidup di sepanjang pesisir Teluk Jakarta. Masyarakat ini khawatir bahwa pembangunan tanggul laut luar dan Reklamasi pesisir adalah bagian dari rencana yang akan menarik mereka keluar dari usahanya secara permanen.

Kekhawatiran ini sangat berdasar, mengingat bahwa Reklamasi pesisir yang sedang berjalan di Teluk Jakarta telah mengakibatkan kehilangan sumber kehidupan yang signifikan. Reklamasi dapat menciptakan masalah lingkungan yang besar. Jika tanggul laut luar dibangun, ada risiko bahwa penutupan sebagian dari Teluk Jakarta akan menyebabkan danau beracun yang besar.

¹⁰ Nonik Susanti. (2018). *Upaya Greeanpeace Menjaga Kawasan Pantai Indonesia Terkait Proyek Pulau Reklamasi Teluk Jakarta*, Riau ; Universitas Riau.

Sungai-sungai yang bermuara ke Teluk Jakarta sangat tercemar. Lampiran dalam tender Reklamasi oleh DKI Jakarta juga menyatakan bahwa pengolahan air limbah di Jakarta merupakan prasyarat untuk keberhasilan Reklamasi.

Nonik Susanti ini Upaya Greenpeace Menjaga Kawasan Pantai Indonesia Terkait Proyek Pulau Reklamasi Teluk Jakarta tetapi tidak mengangkat permasalahan yang sama dan teori organisasi internasional yang berbeda dengan penelitian yang peneliti angkat, yaitu tentang Analisis Pemberitaan Kepentingan Ekonomi Dan Politik Dalam Pembangunan Pulau Reklamasi Di Jakarta Utara Melalui Media *Online* Kompas.com dan Cnn Indonesia.

Muh Rifiq Iqsobayadinur dalam skripsinya dengan judul *Kebijakan Basuki Tjahaja Purnama Tentang Reklamasi Teluk Jakarta Dalam Perspektif Siyasah*.¹¹ membahas tentang Pertama, bahwa kebijakan Basuki Tjahaja Purnama tentang reklamasi teluk Jakarta memberikan dampak politik, ekonomi dan lingkungan terhadap masyarakat nelayan kampung Muara Angke. Kedua, kebijakan reklamasi tersebut belum sepenuhnya sesuai dengan konsep hak dan kewajiban khalifah menurut Imam al-Mawardi yakni dari segi hak bagi seorang pemimpin belum dapat terpenuhi dan kewajiban bagi seorang pemimpin melalui kebijakan reklamasi.

Ini tidak mencerminkan sikap adil terhadap masyarakat nelayan dan tidak melalui musyawarah secara mufakat, sehingga mengakibatkan masyarakat

¹¹ Muh Rifiq Iqsobayadinur. (2016). *Kebijakan Basuki Tjahaja Purnama Tentang Reklamasi Teluk Jakarta Dalam Perspektif Siyasah*, Yogyakarta ; Univesitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

nelayan tidak menaati perintah pemimpinnya. Justru yang terjadi masyarakat nelayan menyatakan menolak terhadap kebijakan reklamasi tersebut yang berdampak langsung kepada mata pencaharian nelayan dan berdampak terhadap lingkungan tempat tinggal mereka.

Selanjutnya proyek reklamasi terdapat masalah yang berkaitan dengan pelanggaran hukum yaitu terjadi kasus penyuapan terhadap anggota DPRD DKI Jakarta oleh pihak pengembang untuk memuluskan pengesahan Raperda Reklamasi Pantai Utara Jakarta yang menyatakan keberatan atas kontribusi sebanyak 15 persen yang diwajibkan kepada pengembang.

Penelitian dari Muh Rifiq Iqobayadinur membahas tentang Kebijakan Basuki Tjahaya Purnama Tentang Reklamasi Teluk Jakarta metodologi tipe deksriptif, pendekatan kualitatif Dalam Perspektif Siyasa tetapi tidak mengangkat permasalahan yang sama dan teori kebijakan publik, politik islan yang berbeda dengan penelitian yang peneliti angkat, yaitu tentang Analisis Pemberitaan Kepentingan Ekonomi Dan Politik Dalam Pembangunan Pulau Reklamasi Di Jakrta Utara Melalui Media *Online* Kompas.com dan Cnn Indonesia.

Restu Rahmawati, Firman. Dalam jurnal Umpo, universitas 17 agustus, *Reklamasi Teluk Jakarta Ditinjau dari Perspektif Ekofeminisme*.¹² Perspektif ekofeminisme maka kebijakan reklamasi teluk Jakarta masih merupakan suatu kebijakan yang mementingkan pemilik modal saja sehingga pembangunannya

¹² Restu Rahmawati dan Firman. (2019), *Reklamasi Teluk Jakarta Ditinjau Dari Perspektif Ekofeminisme*, Jakarta: Universitas 17 Agustus.

cenderung bersifat patriarkhi dan belum berpihak kepada alam dan perempuan sehingga mengakibatkan rusaknya alam dan masa depan perempuan akibat pembangunan reklamasi tersebut. Merujuk pada hasil penelitian ini maka diharapkan pemerintah DKI Jakarta mengkaji ulang kebijakan reklamasi Teluk Jakarta mengingat pembangunan reklamasi belum memperhatikan alam/ lingkungan dan perempuan. Misalnya dari segi penyusunan amdal belum melibatkan masyarakat, zonasi belum diperhatikan dengan baik sehingga merugikan nelayan yang berimbas kepada penurunan produktivitas perempuan. Sebuah pembangunan idealnya harus mencerminkan keberlanjutan bukan hanya untuk kepentingan ekonomi semata.

Penelitian dari Restu Rahmawati dan Firman membahas tentang Reklamasi teluk Jakarat metodologi tipe deskripti, pendekatan kualitatif di tinjau dari perspektif ekofeminisme tetapi tidak mengangkat permasalahan yang sama dan teori kebijakan publik, perprktif ekofeminisme dengan penelitian yang peneliti angkat, Analisis Pemberitaan Kepentingan Ekonomi Dan Politik Dalam Pembangunan Pulau Reklamasi Di Jakrta Utara Melalui Media *Online* Kompas.com dan Cnn Indonesia.

F. Kerangka Teori

1. Teori analisis wacana

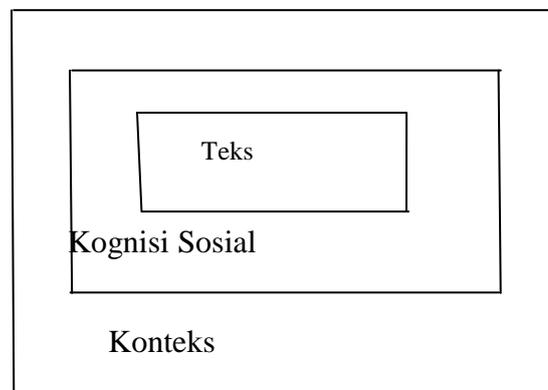
Teori Wacana Teun A. Van Dijk

Wacana model Teun A. Van Dijk adalah model analisis wacana yang paling sering digunakan. Dalam dimensi teks yang diteliti adalah bagaimana

struktur teks dan strategi wacana yang dipakai untuk menegaskan suatu tema tertentu.¹³ Berbagai masalah yang kompleks digambarkan oleh Teun A. Van Dijk. Model analisis wacana Teun A. Van Dijk dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.1

Model analisis wacana Teun A. Van Dijk



Sumber : Eriyanto

Inti analisis Van Dijk di atas adalah menggabungkan tiga dimensi wacana tersebut kedalam satu kesatuan analisis. Dalam dimensi teks, yang diteliti adalah bagaimana struktur teks dan strategi wacana yang dipakai untuk menegaskan suatu tema tertentu. Pada level ini digunakan untuk menjelaskan bagaimana suatu teks diproduksi oleh individu atau kelompok pembuat teks. Cara memandang atau melihat suatu realita sosial itu yang melahirkan teks tertentu. Sedangkan aspek dua, konteks mempelajari bangunan wacana yang berkembang dalam masyarakat akan suatu masalah.

¹³ Budi Sabil Iskandar dan Rini Lestari.(2016), *Mitor Jurnalisme*, (Yogyakarta: CV. Andi Ofdset) h.40.

Analisis sosial Van Dijk melihat bagaimana teks itu dihubungkan lebih jauh dengan struktur sosial dan pengetahuan yang berkembang dalam masyarakat atas suatu wacana. Penelitian ini menggunakan analisis tekstual yang memusatkan perhatian hanya pada teks. Dalam dimensi teks, yang diteliti adalah struktur teks. Van Dijk memanfaatkan dan mengambil analisis linguistik tentang kosakata, kalimat, proposisi dan paragraf untuk menjelaskan dan memaknai suatu teks.

Eriyanto menjelaskan bahwa analisis Van Dijk disini menghubungkan analisis tekstual yang memusatkan perhatian melulu pada teks ke arah analisis yang lebih komprehensif bagaimana teks berita itu diproduksi baik dalam hubungan dengan individu maupun masyarakat.¹⁴

1. Teks

Level teks Van Dijk melihat teks terdiri dari beberapa struktur yang masing-masing saling berkaitan. Ia membaginya ke dalam tiga tingkatan. Pertama, struktur makro. Ini merupakan makna global dari suatu teks yang dapat diamati dengan melihat topik atau tema yang dikedepankan dalam suatu berita. Kedua, superstruktur, ini merupakan struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka suatu teks. Ketiga, struktur mikro adalah makna wacana yang dapat diamati dari bagian kecil suatu teks yakni kalimat, proposisi, anak kalimat, parafrase dan gambar.

¹⁴ Eriyanto.(2012), *Analisis wacana (pengantar Analisis Teks Media)*, (Yogyakarta :Lkis)h. 225.

Tabel 1.1

Struktur Analisis Teun A. Van Dijk

<p style="text-align: center;">Struktur Makro Makna global dari suatu teks yang dapat diamati dari topik/tema yang di angkat oleh suatu teks</p>
<p style="text-align: center;">Superstruktur Kerangka suatu teks, seperti bagian pendahuluan, isi, penutup, dan kesimpulan</p>
<p style="text-align: center;">Struktur Mikro Makna lokal dari suatu teks yang dapat diamati dari pilihan kata, kalimat dan gaya yang di pakai oleh suatu teks.</p>

Sumber : Eriyanto

Berikut adalah penjelasan dari elemen struktur wacana Teun A. Van Dijk:

a. Tematik

Elemen tematik ini menunjuk pada gambaran umum dari suatu teks. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), tema adalah “pokok pikiran, dasar cerita, yang dipercakapkan, dipakai sebagai dasar mengarang”. Tema bisa juga disebut sebagai gagasan inti, ringkasan, atau yang utama dari suatu teks. Sedangkan topik merupakan pokok pembicaraan dalam diskusi (KBBI, 2012:581).

Eriyanto menjelaskan topik menggambarkan apa yang ingin diungkapkan oleh wartawan dalam pemberitaanya. Topik menunjukkan konsep dominan, sentral dan paling penting dari isi suatu berita. Oleh karena itu, ia sering disebut sebagai tema atau topik. Teks tidak hanya didefinisikan mencerminkan suatu pandangan tertentu atau topik tertentu, tetapi suatu pandangan umum yang koheren. Van Dijk menyebut hal ini sebagai koherensi global (global coherence), yakni bagian-bagian dalam teks kalau dirunut menunjuk pada suatu

titik gagasan umum, dan antar bagian saling mendukung satu sama lain untuk menggambarkan topik umum tersebut.¹⁵

Topik akan didukung oleh subtopik satu dan subtopik lain yang saling mendukung terbentuknya topik umum. Subtopik juga didukung oleh serangkaian fakta yang ditampilkan yang menunjuk dan menggambarkan subtopik, sehingga saling mendukung dengan bagian yang lain, teks secara keseluruhan membentuk teks yang koheren dan utuh.

b. Skematik

Skema secara ilmiah diartikan sebagai suatu skema, bagan atau sketsa. Eriyanto menjelaskan, arti penting dari skematik menurut Van Dijk adalah strategi wartawan untuk mendukung topik tertentu yang ingin disampaikan dengan menyusun bagian-bagian dengan urutan tertentu. Skematik memberikan tekanan mana yang didahulukan dan bagian mana yang bisa kemudian sebagai strategi untuk menyembunyikan informasi penting. Upaya penyembunyian itu dilakukan dengan menempatkan dibagian akhir agar terkesan kurang menonjol.¹⁶

Seperti juga pada struktur tematik, superstruktur ini dalam pandangan Van Dijk, dilihat sebagai satu kesatuan yang koheren dan padu. Apa yang diungkapkan dalam superstruktur pertama akan diikuti dan didukung oleh bagian-bagian lain dalam berita. Apa yang diungkapkan dalam lead dan

¹⁵ *Ibid*, h,227

¹⁶ *Ibid*, h. 228

menjadi gagasan utama dalam teks berita akan di ikuti dan didukung oleh bagian skema berita yang lain seperti dalam kisah dan kutipan.

c. Semantik

Semantik merupakan pengetahuan mengenai seluk beluk dan pergeseran arti kata (KBBI, 2012:471). Dalam pengertian umum, Sobur menjelaskan semantik adalah disiplin ilmu bahasa yang menelaah makna satuan lingual, baik makna leksikal maupun gramatikal. Semantik dalam skema Van Dijk dikategorikan sebagaimakna lokal yaitu makna yang muncul dari hubungan antarkalimat, hubungan antar proposisi yang membangun makna tertentu dalam suatu bangunan teks. Sobur menyederhanakan bahwa semantik tidak hanya mendefinisikan bagian mana yang penting dari struktur wacana tetapi juga menggiring kearah sisi tertentu dari suatu peristiwa.¹⁷

Latar merupakan bagian berita yang dapat mempengaruhi semantik (arti) yang ingin ditampilkan. Eriyanto memberikan penjelasan lebih dalam bahwa latar dapat menjadi alasan pembenar gagasan yang diajukan dalam suatu teks. Oleh karena itu, latar teks merupakan elemen yang berguna karena dapat membongkar apa maksud yang ingin disampaikan oleh wartawan. Kadang maksud atau isi utama tidak diberberkan dalam teks, tetapi dengan melihat latar apa yang ditampilkan, kita bisa menganalisa apa maksud tersembunyi yang ingin dikemukakan oleh wartawan sesungguhnya.

¹⁷ *Ibid*, h, 229

Latar peristiwa dipakai untuk menyediakan dasar hendak ke mana teks dibawa dan ini merupakan cerminan ideologis, di mana wartawan dapat menyajikan latar belakang dapat juga tidak, tergantung pada kepentingan mereka. Elemen wacana detil berhubungan dengan kontrol informasi yang ditampilkan seseorang. Elemen detil merupakan strategi bagaimana wartawan mengekspresikan sikapnya dengan cara yang implisit. Sikap atau wacana yang dikembangkan oleh wartawan kadangkala tidak perlu disampaikan secara terbuka, tetapi dari detil bagian mana yang dikembangkan dan mana yang diberitakan dengan detil yang besar, akan menggambarkan bagaimana wacana yang dikembangkan oleh media.¹⁸

Hampir mirip dengan detil, maksud melihat informasi yang menguntungkan komunikator akan diuraikan secara eksplisit dan jelas. Sebaliknya, informasi yang merugikan akan diuraikan secara tersamar, implisit dan tersembunyi. Tujuan akhirnya adalah publik hanya disajikan informasi yang menguntungkan komunikator. Informasi yang menguntungkan disajikan secara jelas, dengan kata-kata yang tegas, dan menunjuk langsung pada fakta. Sementara itu, informasi yang merugikan disajikan dengan kata tersamar, eufemistik dan berbelit-belit.

Elemen wacana praanggapan (*presupposition*) merupakan pernyataan yang digunakan untuk mendukung makna suatu teks. Kalau latar berarti upaya mendukung pendapat dengan jalan memberi latar belakang, maka praanggapan adalah upaya mendukung pendapat dengan memberikan premis yang dipercaya

¹⁸ *Ibid.*

kebenarannya. Praanggapan hadir dengan pernyataan yang dipandang terpercaya sehingga tidak perlu dipertanyakan. Teks berita umumnya mengandung banyak sekali praanggapan, praanggapan ini merupakan fakta yang belum terbukti kebenarannya, tetap Meskipun berupa anggapan, praanggapan umumnya didasarkan pada ide common sense, praanggapan yang masuk akal atau logis sehingga meskipun kenyataannya tidak ada (belum terjadi) tidak dipertanyakan kebenarannya.

Orang sudah terlanjur menerimanya. Bentuk lain adalah dengan melakukan nominalisasi yang dapat memberi sugesti kepada khalayak adanya generaliasi. Elemen yang hampir sama dengan nominalisasi adalah abstraksi, berhubungan dengan pertanyaan apakah komunikator memandang objek sebagai sesuatu yang tunggal berdiri sendiri ataukah sebagai suatu kelompok (komunitas).¹⁹

d. Sintaksis

Secara umum sintaksis berarti pengetahuan tentang susunan kata dan kalimat. Mengutip Sobur, strategi untuk menampilkan diri sendiri secara positif dan lawan secara negatif, dilakukan juga dengan manipulasi politik menggunakan sintaksis (kalimat) seperti pada pemakaian kata ganti, aturan kata, pemakaian kategori sintaksis yang spesifik, pemakaian kalimat aktif atau pasif, peletakan anak kalimat, dan pemakaian kalimat yang kompleks.

¹⁹ .*Ibid*,

Bentuk kalimat adalah segi sintaksis yang berhubungan dengan cara berpikir logis, yaitu prinsip kausalitas. Dimana ia menanyakan apakah A yang menjelaskan B, atautkah B yang menjelaskan A. Logika kausalitas ini kalau diterjemahkan ke dalam bahasa menjadi susuna subjek (yang menerangkan) dan predikat (yang diterangkan).Bentuk kalimat ini bukan hanya persoalan teknis kebenaran tata bahasa, tetapi menentukan makna yang dibentuk oleh susunan kalimat.²⁰

Dalam kalimat yang berstruktur aktif, seseorang menjadi subjek dari pernyataannya, sedangkan dalam kalimat pasif, seseorang menjadi objek dari pernyataannya. Termasuk ke dalam bagian bentuk kalimat adalah apakah berita itu memakai bentuk deduktif atau induktif. Deduktif adalah bentuk penulisan kalimat dimana inti kalimat (umum) ditempatkan di bagian muka, kemudian disusul dengan keterangan tambahan (khusus) ditempatkan kemudian. Sebaliknya, bentuk induktif adalah bentuk penulisan di mana inti kalimat ditempatkan di akhir setelah keterangan tambahan. Dalam bentuk kalimat deduktif, aspek penonjolannya lebih kentara, sementara dalam bentuk induktif inti dari kalimat ditempatkan tersamar atau tersembunyi.

Dalam analisis wacana, koherensi pertalian atau jalinan antarkata, proposisi atau kalimat dalam teks. Dua buah kalimat yang menggambarkan fakta yang berbeda dapat dihubungkan sehingga tampak koheren. Sehingga,

²⁰ Drs. Alex sobur, M.Si, (2015), *analisis teks media*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, h. 80.

fakta yang berhubungan sekalipun dapat menjadi berhubungan ketika seseorang menghubungkannya.

Koherensi ini secara mudah dapat diamati diantaranya dari kata hubung (konjungsi) yang dipakai untuk menghubungkan fakta. Apakah dua kalimat dipandang sebagai hubungan kausal (sebab akibat), hubungan keadaan, waktu, kondisi dan sebagainya. Koherensi memberi kesan kepada khalayak bagaimana dua fakta di abstraksikan dan dihubungkan.²¹

Koherensi merupakan elemen yang menggambarkan bagaimana peristiwa dihubungkan atau dipandang saling terpisah oleh wartawan. Elemen kata ganti merupakan elemen untuk memanipulasi bahasa dengan menciptakan suatu komunitas imajinatif. Kata gantimerupakan alat yang dipakai oleh komunikator untuk menunjukkan dimana posisi seseorang dalam wacana.

Dalam mengungkapkan sikapnya, seseorang dapat menggunakan kata ganti “saya”/”kami” yang menggambarkan bahwa sikap tersebut merupakan sikap resmi komunikator semata-mata. Akan tetapi, ketika memakai kata ganti “kita” menjadi sikap tersebut sebagai representasi dari sikap bersama dalam suatu komunitas tertentu. Batas antara komunikator dengan khalayak dengan sengaja dihilangkan untuk menunjukkan apa yang menjadi sikap komunikator juga menjadi sikap komunitas secara keseluruhan.

²¹ *Ibid,*

e. Stilistik

Pusat perhatian stilistika adalah style, yaitu cara yang digunakan seorang pembicara atau penulis untuk menyatakan maksudnya dengan menggunakan bahasa sebagai sarana.²² Pada dasarnya elemen ini yakni leksikon menandakan bagaimana seseorang melakukan pemilihan kata atas berbagai kemungkinan kata yang tersedia. Suatu fakta umumnya terdiri atas beberapa kata yang merujuk pada fakta. Pilihan kata yang dipakai tidak semata-mata hanya karena kebetulan, tetapi juga secara ideologis menunjukkan bagaimana pemaknaan seseorang terhadap fakta/realitas. Pilihan kata-kata yang dipakai menunjukkan sikap dan ideologi tertentu. Peristiwa sama dapat digambarkan dengan pilihan kata yang berbeda-beda.

f. Retoris

Wacana yang menjadi strategi retorik adalah elemen grafis yang merupakan bagian untuk memeriksa apa yang ditekankan atau ditonjolkan (yang berarti dianggap penting) oleh seseorang yang dapat diamati dari teks. Dalam wacana berita, grafis ini biasanya muncul lewat bagian tulisan yang dibuat lain dibandingkan tulisan lain.

Pemakaian huruf tebal, huruf miring, pemakaian garis bawah, huruf yang dibuat dengan ukuran lebih besar. termasuk di dalamnya adalah pemakaian caption, raster, grafik, gambar atau tabel untuk mendukung arti penting suatu pesan. Bagian yang ditonjolkan ini menekankan kepada khalayak pentingnya

²² *Ibid*, h.82

bagian tersebut. Bagian yang dicetak berbeda adalah bagian yang dipandang penting oleh komunikator, di mana ia menginginkan khalayak menaruh perhatian lebih pada bagian tersebut.²³

Elemen grafis itu juga muncul dalam bentuk foto, gambar, atau tabel untuk mendukung gagasan atau untuk bagian lain yang tidak ingin ditonjolkan. Bentuk ekspresi lain adalah dengan menampilkan huruf yang berbeda dibandingkan huruf yang lain. Dalam wacana yang berupa pembicaraan, ekspresi ini diwujudkan dalam bentuk intonasi dari pembicara yang mempengaruhi pengertian dan mensugesti khalayak pada bagian mana yang harus diperhatikan dan bagian mana yang tidak.

Elemen grafis memberikan efek kognitif, dalam arti ia mengontrol perhatian dan ketertarikan secara intensif dan menunjukkan apakah suatu informasi itu dianggap penting dan menarik sehingga harus dipusatkan / difokuskan. Melalui citra, foto, tabel, penempatan teks, tipe huruf, dan elemen grafis lain yang dapat memanipulasi secara tidak langsung pendapat ideologis yang muncul.

Pemakaian angka-angka dalam berita diantaranya digunakan untuk mensugestikan kebenaran, ketelitian, dan posisi dari suatu laporan. Pemakaian jumlah, ukuran-ukuran statistik menurut Van Dijk, bukan semata bagian dari standar jurnalistik tetapi juga mensugestikan presisi dari apa yang hendak dikatakan dalam teks. Dalam suatu wacana, seorang wartawan tidak hanya

²³ *Ibid.*

menyampaikan pesan pokok lewat teks, tetapi juga kiasan, ungkapan, metafora yang dimaksudkan sebagai ornamen atau bumbu dari suatu berita. Akan tetapi, pemakaian metafora tertentu bisa jadi menjadi petunjuk utama untuk mengerti makna suatu teks.²⁴

Metafora tertentu dipakai oleh wartawan secara strategis sebagai landasan berfikir, alasan pembenar atas pendapat atau gagasan tertentu kepada publik. Wartawan menggunakan kepercayaan masyarakat, ungkapan sehari-hari, pribahasa, pepatah, petuah leluhur, kata-kata kuno, bahkan mungkin ungkapan yang diambil dari ayat-ayat suci yang semuanya dipakai untuk memperkuat pesan utama. Selanjutnya, strategi lain pada retorika adalah ekspresi, dimaksudkan untuk membantu menonjolkan atau menghilangkan bagian tertentu dari teks yang disampaikan.

Elemen ini merupakan bagian untuk memeriksa apa yang ditekankan atau ditonjolkan (yang berarti dianggap penting) oleh seseorang yang dapat diamati dari teks. Dalam teks tertulis, ekspresi ini muncul misalnya dalam bentuk grafis, gambar, foto, raster atau tabel untuk mendukung gagasan atau bagian lain yang tidak ditonjolkan.²⁵

2. Kognisi sosial

Salah satu yang ditawarkan oleh Teun A. Van Dijk ialah kognisi sosial. Dalam kognisi sosial, kesadaran mental wartawan atau pembicara yang membentuk suatu teks. Dalam analisis sosial, menurut Teun A, Van Dijk perlu

²⁴ *Ibid*,h. 83

²⁵ *Ibid*,

melihat keadaan mental dari komunikator ataupun wartawan dikarenakan mereka juga bagian dari masyarakat yang akan selalu *socially shared* dengan wacana dominan yang berkembang dalam masyarakat.

3. Konteks Sosial

Analisis berikutnya yang di kemukakan oleh Teun A. Van Dijk adalah analisis konteks sosial. Untuk meneliti sebuah teks perlu untuk melakukan analisis interteksual dengan melihat bagaimana sebuah wacana di produksi, dikonstruksi dan dipahami dalam masyarakat dikarenakan wacana merupakan bagian dari peristiwa yang berkembang di dalam masyarakat. Analisis pada dimensi konteks sosial dilakukan dengan melihat bagaimana negara melakukan produksi dan reproduksi atas suatu wacana. Kemudian menunjukkan bagaimana makna yang dihayati bersama dalam masyarakat mengenai suatu wacana penelitian konteks sosial dilakukan lewat buku, pidato, berita dan melalui studi pustaka lainnya.

Peneliti menggunakan teori analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk karena cocok untuk menganalisis pemberitaan dan dari menganalisis berita ini kelihatan kepentingan ekonomi dan politik. Masukan juga media untuk melihat bagaimana media memfarming masalah tentang pulau reklamasi di media *Online*. Terutama media Kompas.com dan Cnn Indonesia.

G. Metodologi Penelitian

berikut ini metode yang akan digunakan peneliti didalam penelitian:

1. Pendekatan/Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pada konteks ini, yang diperoleh penulis tidak dalam bentuk angka.²⁶ namun data yang diperoleh itu berupa gambar dan kata-kata yang ada dalam Media *Online* Kompas.com dan CnnIndonesia Metode deskriptif kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan personal pemberitaan Pembangunan pulau reklamasi di Jakarta utara.

2. Data dan Sumber Data

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah media Kompas.com dan CnnIndonesia Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah literatur artikel, jurnal, buku, dan lain-lain.

3. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Rachman, bahwa penelitian disamping menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data relevan.

²⁶ Lexy. J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000) Hal 3.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan melakukan pengamatan/observasi.

1. Pengamatan/observasi

Pengamatan/observasi adalah pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi observasi merupakan suatu penyelidikan yang dilakukan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indra terutama mata terhadap kejadian yang berlangsung dan dapat dianalisa.²⁷ Dalam hal ini, pengumpulan data terhadap penelitian ini dengan cara pengamatan/observasi. Dengan melakukan pengamatan terhadap pemberitaan pembangunan pulau reklamasi di media *Online* Kompas.com dan Cnn Indonesia, kemudian peneliti akan menganalisisnya.

2. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa kegiatan-kegiatan dan pemberitaan pada media *Online* Kompas. Com dan CnnIndonesia berupa, foto-foto dan screenshot pada media *Online*.

4. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data menggunakan analisis isi (Content Analysis) yang merupakan metode untuk meneliti dan menganalisis suatu ide komunikasi dalam kurun waktu dan ruang tertentu, dengan maksud untuk mengetahui

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Hal 133.

kecendrungan pesan-pesan yang disampaikan baik tampak maupun yang tersembunyi. Analisis isi dapat digunakan untuk meneliti komunikasi apapun, seperti pidato, dokumen tertulis, foto, surat kabar, dan acara televisi. Metode ini digunakan secara luas untuk meneliti aspek pesan komunikasi. Dalam hal ini peneliti menganalisa suatu komunikasi yang berada pada media *Online* Kompas. Com dan CnnIndonesia tentang pemberitaan pembangunan pulau reklamasi dimana berbagai pemberitaan yang dimuat oleh media serta mengetahui seperti apa personal kepentingan ekonomi dan politik yang ada dalam media *Online*. Komponen dalam analisis data (interactive model) Menurut Milles dan Huberman yaitu pertama, Reduksi data kegiatan merangkum memilih hal hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema polanya. Dalam hal ini untuk menganalisa data terlebih dahulu peneliti memilih pemberitaan pada media *Online*.²⁸

Kedua, Display data, data yang sudah direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Bahwa setelah pemberitaan di media massa maka akan di analisis sesuai makna pemberitaan yang ada.

Ketiga, pengambilan keputusan dan verifikasi, penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan analisis data. Dalam hal ini kita bisa mengetahui personal pemberitaan

²⁸ Henry Subiakto dan Rachma Ida, Komunikasi Politik, Media, Dan Demokrasi, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014) Hal 34.

kepentinga ekonomi dan politik dalam pembanguan pulau reklamasi di Jakarta utara melalui media *Online*.²⁹

H. Sistematika Penulisan

Tabel 1.2
Sistematika Penulis

Bab pertama	penulis terlebih dahulu menguraikan mengenai pendahuluan yang meliputi, latar belakang masalah penelian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian yang didalamnya meliputi jenis penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisa data, serta sistematika pembahasan.
Bab kedua	Membahas mengenai lokasi dari objek yang diteliti. Dan lokasi yang menjadi objek penelitian penulis adalah di Kompas.com , Cnn Indonesia dan Pulau reklamasi di Jakarta Utara Provinsi DKI Jakarta dengan digambarkan lokasi ini berdasarkan pada topik yang penulis teliti.
Bab ketiga	Membahas mengenai teori yang akan digunakan dalam mengupas penelitian ini. Penulis menggunakan teori analisis wacana kristis sebagai fokus dari analisisnya. Dimulai dengan memaparkan teori yang terjadi dalam ruang lingkup para ahli hingga pada teori yang diteliti. Kemudian menjelaskan indikator-indikator dan Analisis Pemberitaan Kepentingan Ekonomi Dan Politik Dalam Pembangunan Pulau Reklamasi Di Jakrta Utara Melalui Media <i>Online</i> Kompas.com dan Cnn Indonesia.
Bab keempat	penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang merupakan bagian terakhir dari pembahasan mengenai Analisis Pemberitaan Kepentingan Ekonomi Dan Politik Dalam Pembangunan Pulau Reklamasi Di Jakrta Utara Melalui Media <i>Online</i> Kompas.com dan Cnn Indonesia.

²⁹

Imam Gunawan , Metode Penelitan Kualitatif, Diakses tanggal 13 oktober 2019.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI

A. Sejarah Kompas. Com

Sejarah Media Kompas.com adalah salah satu pionir media online di Indonesia ketika pertama kali hadir di Internet pada 14 September 1995 dengan nama Kompas Online. Mulanya, Kompas Online atau KOL yang diakses dengan alamat kompas.co.id hanya menampilkan replika dari berita-berita harian Kompas yang terbit pada hari itu. Tujuannya adalah memberikan layanan kepada para pembaca harian Kompas di tempat-tempat yang sulit dijangkau oleh jaringan distribusi Kompas. Dengan hadirnya Kompas Online, para pembaca harian Kompas terutama di Indonesia bagian timur dan di luar negeri dapat menikmati harian Kompas hari itu juga, tidak perlu menunggu beberapa hari seperti biasanya. Selanjutnya, demi memberikan layanan yang maksimal, di awal tahun 1996 alamat Kompas Online berubah menjadi www.kompas.com.

Dengan alamat baru, Kompas Online menjadi semakin populer buat para pembaca setia harian Kompas di luar negeri. Melihat potensi dunia digital yang besar, Kompas Online kemudian dikembangkan menjadi sebuah unit bisnis tersendiri di bawah bendera PT Kompas Cyber Media (KCM) pada 6 Agustus 1998. Sejak saat itu, Kompas Online lebih dikenal dengan sebutan KCM.³⁰ Di era ini, para pengunjung KCM tidak lagi hanya mendapatkan replika harian

³⁰ Kompas.com, akses 23 november 2019

Kompas, tapi juga mendapatkan update perkembangan berita-berita terbaru yang terjadi sepanjang hari. Pengunjung KCM meningkat pesat seiring dengan tumbuhnya pengguna Internet di Indonesia. Mengakses informasi dari Internet kini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari hidup kita sehari-hari.

Dunia digital pun terus berubah dari waktu ke waktu. KCM pun berbenah diri. Pada 29 Mei 2008, portal berita ini me-rebranding dirinya menjadi Kompas.com, merujuk kembali pada brand Kompas yang selama ini dikenal selalu menghadirkan jurnalisme yang memberi makna. Kanal-kanal berita ditambah. Produktivitas sajian berita ditingkatkan demi memberikan sajian informasi yang update dan aktual kepada para pembaca.³¹ Rebranding Kompas.com ingin menegaskan bahwa portal berita ini ingin hadir di tengah pembaca sebagai acuan bagi jurnalisme yang baik di tengah derasnya aliran informasi yang tak jelas kebenarannya.

B . Visi dan Misi Kompas. Com

1. Visi Kompas. Com

Menjadi insituisi yang memberikan pencerahan bagi perkembangan masyarakat Indonesia yang demokratis dan bermanfaat, serta menjunjung tinggi asas dan nilai kemanusiaan.

2. Misi Kompas. Com

Mengantrispasi dan merespon dinamika masyarakat secara profesional, sekaligus memberika arah perusahaan (*trend setter*) dengan mengedikan dan menyebarkan informasi yang terpercaya.

³¹ *Ibid,*

3. Alur Pemberitaan Kompas. Com

Di Era digital dan media sosial saat ini, ketika kebenaran sulit ditemukan di antara lautan informasi, menemukan kebenaran menjadi sangat relevan. Kompas.com tidak ingin menjadi bagian dari kegaduhan (noise) di media sosial. Kompas.com berupaya memberi jawaban atas kegaduhankegaduhan itu (voice). Selain memiliki ratusan reporter di berbagai pelosok Indonesia yang siap membuat karya-karya jurnalistik berdasarkan informasi di lapangan, Kompas.com juga memiliki satu divisi media sosial, yang selalu memonitor percakapan media sosial secara real-time.

Tim media sosial memberikan hasil 'social media listening' tersebut kepada tim redaksi yang kemudian dipakai untuk bahan mentah untuk diolah di dapur newsroom. Redaksi tak langsung menelan mentah-mentah apa yang dibicarakan di media sosial. Tim Kompas.com terbiasa bekerja untuk memfilter informasi, baik informasi di lapangan maupun informasi di media sosial, apakah fakta ataukah hoaks. Redaksi memastikan, Kompas.com bisa menjadi referensi pembaca untuk memvalidasi apakah sebuah informasi itu hoaks atau bukan.³²

Demi mendapatkan kebenaran jurnalistik itu, kompas.com disiplin melakukan verifikasi atas fakta dan data yang didapatkan di lapangan atau di media sosial. Ada tiga hal yang menjadi perhatian dalam proses verifikasi: observasi lapangan, narasumber, dan data. Observasi lapangan adalah prioritas

³² . *Ibid*,

pertama yang dilakukan untuk mendapatkan fakta orisinal. Semua informasi awal yang didapatkan, termasuk informasi dari media sosial, dicek langsung ke lapangan. Berikutnya, kompas.com mendalami fakta tersebut dengan mencari narasumber yang dapat dipercaya. Setiap wartawan Kompas.com memastikan narasumber yang dikutip adalah sumber pertama yang berada saat peristiwa terjadi.

Informasi dari sumber kedua dan ketiga diperlakukan dengan sikap skeptis. Selanjutnya, semua informasi dari narasumber wajib dicek dan cek ulang ke pihak-pihak yang terkait dengan topik yang dibahas. Kredibilitas narasumber menyangkut latar belakang, rekam jejak, dan kredibilitasnya juga menjadi perhatian utama demi mendapatkan pandangan yang obyektif dari mereka. Untuk data, Kompas.com memastikan data yang diperoleh berasal dari sumber resmi yang kredibel, apakah lembaga pemerintah atau lembaga internasional. Data yang ditampilkan menyebutkan sumber data tersebut.

Kompas.com juga didukung lembaga riset mandiri yaitu Pusat Penelitian dan Pengembangan (Litbang) Kompas yang selama puluhan tahun teruji dengan data yang obyektif, valid, dan independen. Kompas.com merupakan media online terpercaya dan salah satu yang terbesar di Indonesia. Kompas.com telah terdaftar secara resmi di bawah Dewan Pers. Karya jurnalistik Kompas.com telah diakui dan sering mendapatkan berbagai penghargaan tingkat dunia maupun nasional. Kompas.com didanai dari pendapatan atau bisnis PT Kompas Cyber Media. PT Kompas Cyber Media

adalah perusahaan di bawah grup Kompas Gramedia yang didirikan Jakob Oetama dan PK Ojong.³³

Sebagai media online yang mewarisi jurnalisme presisi dan jurnalisme makna yang diusung Jakob Oetama, Kompas.com mengedepankan akurasi dan independensi dalam setiap artikelnya. Kompas.com tak terkait dengan partai politik, non-partisan, menghargai perbedaan dan keragaman, dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan.

4. Struktur Organisasi

Tabel 2.1
Struktur Organisasi Kompas. Com

Tim Manajemen Digital Direktur	Andy Budiman
Manajer Umum Penjualan	Devie Emza
Manajer Umum Pemasaran	Dian Gemiano
Manajer Umum SDM	M. Trinovita
Manajer Video	Jerry Eddie Nurcahyo ,Hadiprojo
Divisi Iklan Digital	
Asistem manajer penjual	Andrew, H. Sinag, Yulveni Setiadi
Divisi Teknologi	

³³

Ibid,

Manajer Teknologi	Ihwan Santoso
Asisten Manajer Teknologi	Murfi Abbas Hatumena, Yohanes Kartiko Pambudi, MH Prio Agung Wibowo
Staf Direktur Penasihat Bisnis Media Digital	Eberhard Nove Ojong
Spesialis Manajemen Produk	Romi Dandiawan
Sekretaris Direktur dan Manajer Umum	Anastasia Angeline
Ketua Manajer Kompasiana	Iskandar Zulkarnaen
Manajer Penjualan Kompasiana	V. Roro Sekar
Wening Departemen Editorial Penanggung Jawab	Wisnu Nugroho
Asisten Editor Manajemen Berita	Agustinus Wisnubrata, J.Heru Margianto , Amir Sodikin
Asisten Manajemen Editor	Moh. Latip
Asisten Manajemen Editor Otomania.com	Aris Fertonny, Harvenda
Penanggung Jawab Juara.net	Weshley. Hutagalung
Editor Manajemen Juara.net	Firzie A. Idris
Asisten Editor Manajemen Juara.net	Jalu Wisnu Wirajati
Editor	Laksono Hari Wiwoho, Fidel Ali Permana, Glori Kyrious Wadrianto, Farid

	<p>Assifa, Caroline Sondang Andhikayani Damanik, Ana Shofiana Syatiri, Kistyarini, Palupi Annisa Auliani, Egidius Patnistik, Ervan Hardoko, Pipit Puspita Rini, Erlangga Djumena, Bambang Priyo Jatmiko, Muhammad Reza Wahyudi, Taslimah Widianti Kamil, Lusia Kus Anna Maryati, Deasy Syafrina, I Made Asdhiana, Hilda Hastuti, Jodhi Yudono, Fikria Hidayat, Ni Luh Made Pertiwi Finlandiari, Bestari, Azwar Ferdian, Agung Kurniawan, Sandro Gatra Sinaga, Oik Yusuf Araya, Icha Rastika, Sabrina Asril, Irfan Maullana, J. Primus, Yunanto Wiji Utomo, Aloysius Gonsaga Angi Ebo, Aprilia Ika, M. Fajar Marta, Pascal S. Bin Saju, Indra Akuntono, Deliusno, Aprilia Ika Warsanti</p>
<p>Reporter</p>	<p>Fabia Januarius Kuwado, Robertus Belarminus Goo, Antonius Tjahjo Sasongko, Ferril Dennys Sitorus, Donny Apriliananda, Febri Ardani Saragih, Dian Maharani, Reska Koko Nistanto, Kurnia Sari Azizah, Alsadadrudi, Ihsanuddin, Dani Prabowo, Sakina Rakhma Diah Setiawan, Estu Suryowati, Andri Donnal Putera, Yoga Sukmana, Abba Gabrillin, Ambaranie Nadia Kemala, Wahyu Adityo Prodjo, Jessi Carina, Silvita Agmasari, Kahfi Dirga Cahya, Andi Muttya Keteng Pangerang, Tri Susanto Setiawan, Arimbi Ramadhiani, Nabilla Tashandra, Anju</p>

	Christian, Nugyasa Laksamana, Ade Jayadiredja, Wisnu Nova, Verdi Hendrawan, Fatimah Kartini Bohang, Yoga Hastyadi Widiartanto, Ridwan Aji Pitoko, Stanley Ravel, Ghulam M. Nayazri, David Oliver Purba, Sri Anindiati Nursatri, Dian Reinis Kumampung, Pramdia Arhando, Iwan Supriyatna, Rakhmat Nur Hakim, Fachri Fachrudin
Editor Foto & Fotografer	Dino Oktaviano Sami Putra, Heribertus Kristianto Purnomo, Roderick Adrian Mozes, Ari Prasetyo
Penyunting Bahasa	Erwin Kusuma Oloan Hutapea, Dimas Wahyu Trihardjanto, Eris Eka Jaya
Sekretaris dan Administrasi	Tania Frederika Titaley, Ira Fauziah, Adinda Dwi Putri

Sumber : Kompas. Com

Alamat Redaksi : PT. Kompas Cyber Media Gedung Kompas Gramedia
Unit II Lt. 5. Jl. Palmerah Selatan No. 22 - 28 Jakarta 10270, Indonesia. Telp:
(021) 5350377/53699200 Fax: (021) 5360678 Email Redaksi:
redaksikcm@kompas.co.id redaksikcm@kompas.com Kontak Iklan:
iklankcm@kompas.com.

B. Sejarah CNN Indonesia

Cable News Network Indonesia (disingkat Cnn Indonesia) adalah sebuah stasiun televisi dan situs berita milik Trans Media bekerjasama dengan Turner International. Saluran ini disiarkan pertama kalinya pada Senin, 17 Agustus 2015.³⁴ Peluncuran utamanya berlangsung sejak 15 Desember 2015 dalam rangka memperingati ulang tahun Trans Media yang ke 14.

Bersiaran dalam Bahasa Indonesia dari studio Trans Media, saluran Cnn Indonesia menyajikan konten lokal dan internasional, dengan fokus pada berita umum, bisnis, olahraga, teknologi dan hiburan. Sementara itu, situs berita Cnn Indonesia.com telah diluncurkan pada 20 Oktober 2014 dengan Yusuf Arifin sebagai pemimpin redaksi.

Saat ini, Cnn Indonesia sudah bersiaran selama 24 jam sehari dan dapat disaksikan di saluran televisi berbayar Transvision, UseeTV serta live streaming di Cnn Indonesia.com. Selain di tv berbayar anda juga bisa menyaksikan acara CnnIndonesia di Antenna Digital Di Jakarta 40 serta 42 UHF dan di Surabaya 35 UHF, selain itu juga bagi pemirsa yang menggunakan Antenna biasa atau analog bisa menyaksikan acara Cnn Indonesia melalui Trans TV dan Trans 7.³⁵

Cnn Indonesia dan Cnn International adalah dua organisasi yang berbeda dan terpisah. Mereka independen dari satu sama lain, tetapi dapat bekerjasama dan saling membantu dalam peliputan berita besar. CnnIndonesia adalah bagian

³⁴ CNNIndonesia akses 1 desember 2019

³⁵ *Ibid*

dari strategi Cnn International Commercial's Content Sales and Partnerships Group yang berupaya menjangkau lebih banyak lagi audiens dengan bekerjasama dengan organisasi media setempat. Selain di Indonesia, kerjasama sejenis telah terjalin pula di CNN Filipina, Cnn Turki dan Cnn Chile.

1. Visi Dan Misi CNN Indonesia

a. Visi dan Misi

Panjang bukan berarti membosankan. Pendek tidak berarti dangkal. Panjang pendek bukanlah rumus, panjang pendek bukanlah kungkungan. Panjang dan pendek hanyalah sebuah pilihan. Dangkal dan membosankan adalah cermin ketidaktranpilan penyampainya. Bukan karna formatnya.

Karenanya berita kami bisa panjang dan bisa pendek. Sama seperti dengan pilihan kami untuk tidak sekedar menggunakan semata kata – kata untuk menyampaikan berita. Grafis, foto dan video adalag juga alatkami. Semua bisa saling berdiri sendiri bercerita sekaligus saling melengkapi sebagai sebuah kesatuan.

Kami ada semata karena kepekaan. Ketika sebuah peristiwa, sebuah perkara, layak untuk di sampaikan, menarik dan sebisa mungkin membuka wawasan. Ketika kegembiraan, tragedi, yang tersenyum dan yang terbuka perlu untuk di ketahui. Kami hadir untuk menggambarkan.

2. Struktur Organisasi Dan Personil Cnn Indonesia

Tabel 2.2

Struktur Organisasi Cnn Indonesia

Direktur Utama	Titin Rosmasari
Direktur	Desi Anwar
Direktur	Alfito Deannova
Editor in Chief	Joko Sari
Managing Editors	Anugerah Perkasa Ike Agestu Vetriciawizach Simbolon
Editors	Ardita Mustafa Christine Novita Nababan Gilang Fauzi Haryanto Tri Wibowo Rizky Sekar Afrisia Suryanto
Writes	Agistianti Ahmad Bachrain Christina andika setyanti Dika Diana Kardi Eka Santika Endro Priherdityo Hanna Azarya samosir Immanuel Jun Oscar Prima Putra Trgar
News Developres	Abi Sarwanto Agnuya Khoiri Bintoro Agung
Head of Multimedia	Fajrian
Phoyographers	Adhi Wicaksono Andhy Novelino Hesti Rika Mohammad Safir makki
Creative	Asfaha yahsyi

Designers	
Video Journalis	Aulia Bintang Artho viando
Photo Reseachter	Mundri Winanto Bisma
Editorial Secretary	Amira Rinta Lusi Citra
Social Media	Katri adiningtyas
CNN Student	Deddy sinaga
Product Management	Ariel aulia Sucipto Verdian
IT CNN Indonesia	Ade Hery Shopyan Stefanus sendana

Sumber : CNN Indonesia

C. SEJARAH REKLAMASI JAKARTA

Di Indonesia reklamasi sudah dilaksanakan diberbagai lokasi salah satunya di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta (Provinsi DKI Jakarta) tepatnya di Jakarta Utara. Provinsi DKI Jakarta merupakan Ibu Kota Negara Indonesia dan sekaligus merupakan pusat pemerintahan, bisnis, dan keuangan dan jasa di Indonesia. Rencana dilakukannya reklamasi sudah ada sejak Provinsi DKI Jakarta dipimpin oleh gubernur Wiyogo Atmodarminto. Rencana Pemerintah Provinsi DKI Jakarta tersebut direspon oleh Presiden Soeharto dengan menerbitkan Surat Keputusan Nomor 52 Tahun 1995 Tentang Pulau Pulau Reklamasi di Jakarta Utara .

Berdasarkan Keputusan Presiden tersebut, reklamasi di Jakarta Utara merupakan wewenang gubernur Provinsi DKI Jakarta. Kebijakan reklamasi diikuti dengan pembentuk kan Komisi Penilai Analisis Mengenai Dampak

Lingkungan (Komisi Penilai AMDAL) yang dibentuk oleh Kementerian Lingkungan Hidup pada tahun 1996. Pada tahun 1999, ketika AMDAL dikeluarkan oleh Presiden, Kementerian Lingkungan Hidup mengatakan bahwa pulau pulau reklamasi di Jakarta Utara berbahaya bagi kelangsungan ekosistem sekitar dan berdampak bagi masyarakat terutama nelayan.

Banyak nya permasalahan dalam pembangunan pulau reklamasi di Jakarta. Hingga sampai di beritakan dan berkembang di media massa lebih banyak nya di media massa dan tentangan dari berbagai piha untuk menentang ada nya pulau pulau reklamasi di Jakarta. Oleh karena itu, pada tahun 2003, Menteri Lingkungan Hidup mengeluarkan Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 14 Tahun 2003 Tentang Ketidak layakan Rencana Kegiatan dan Revitalisasi Pantai Utara. Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup tersebut kemudian digugat oleh enam pengembang ke Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) dan dimenangkan oleh pengembang. Kemudian, Kementerian Lingkungan Hidup mengajukan banding atas keputusan PTUN tetapi masih dimenangkan oleh pengembang.

Tidak berhenti disitu, pada tahun 2009, Kementerian Lingkungan Hidup mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung berkaitan dengan Reklamasi menyalahi AMDAL dan diterima oleh Mahkamah Agung. Kemudian, pada tahun 2011, pengembang pulau reklamasi Pantai Utara Jakarta mengajukan peninjauan kembali terhadap kasasi Kementerian Lingkungan Hidup. Peninjauan kasasi oleh pengembang diterima oleh Mahkamah Agung.

Dalam putusannya dikatakan bahwa Kementerian Lingkungan Hidup merupakan tim pengarah gubernur Provinsi DKI Jakarta sebagai Badan Pengendali pulau pulau reklamasi di Jakarta Utara. Selain itu, putusan tersebut dikatakan bahwa Presiden Republik Indonesia adalah pihak yang dapat memberhentikan reklamasi karena adanya kelemahan AMDAL.³⁶

Walaupun ditentang sejumlah pihak, di era Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dahulu akhirnya menyetujui di lanjutkannya pembangunan proyek reklamasi. SBY mengeluarkan peraturan Presiden No. 122 Tahun 2012 tentang reklamasi di wilayah pesisir dan pulau pulau kecil yang ditandatangani pada 5 Desember 2012. Saat itu Gubernur DKI Jakarta Fauzi Bowo juga mengeluarkan Peraturan Gubernur No.121 Tahun 2012 tentang penetaan ruang kawasan reklamasi pantura Jakarta pada September 2012 untuk mengembangkan 17 pulau buatan di teluk Jakarta, namun keputusan itu tidak pernah lahir.

Salah satu anggota pansus saat itu, Bestari Barus menilai izin tersebut memang tidak bisa di terbitkan. Sebab seorang kepala daerah tidak bisa menerbitkan izin yang berlaku jangka panjang jika masa jabatannya hanya tersisa enam bulan. Selanjutnya di lanjutkan oleh Basuki Tjahaja Purnama atau akrab nya disapa Ahok yang saat itu menjabat sebagai Wakil Gubernur DKI Jakarta mendampingi gubernur Joko Widodo mengeluarkan izin pelaksanaan reklamasi untuk pulau G (Pluit City).

³⁶ Antik Bintari, S,IP., MT Dan Talolo Muara, S.IP. (2018).*Manajemen Konflik Penyelesain Kasus Reklamasi Pulau G Pantai Utara Jakarta*, Jurnal Ilmu Pemerintahan, Vol. 4 Universitas Padjadjaran, h. 120 -121.

Keputusan itu di tuangkan dalam keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 2238 tahun 2014 tertanggal 23 Desember 2014 tentang pemberian izin pelaksanaan reklamasi pulau G kepada PT Muara Wisesa Samudra. Dengan di keluarkannya izin pelaksanaan reklamasi tersebut, PT Muara Wisesa Samudra, entitas anak PT Agung Podomoro Land Tbk, mulai dapat melaksanakan kegiatan reklamasi pulau G (Pluit City).³⁷

Pluit City merupakan bagian dari pengembangan 17 pulau – pulau buatan. Selain PT Muara Wisesa Samudra, pengembang lainnya yang mendapatkan konsesi pengembangan lahan baru ini adalah PT Pelindo yang menggarap 1 pulau, PT Manggala Krida Yudha 1 pulau, PT pembangunan Jaya Ancol 4 pulau, PT Jakarta Propertindo 2 pulau, PT Jaladri Kartika Ekapaksi 1 pulau, dan PT Kapuk Naga Indah 5 Pulau. PT KEK Marunda Jakarta 1 pulau dan PT Taman Harapan Indah 1 pulau.

Pada tahun 2017 Pilkada DKI Jakarta dibahas lagi tentang pulau - pulau reklamasi yang ada di Jakarta Utara, Anies Baswedan yang tidak menerima adanya reklamasi. Anies berjanji dalam Kampanye nya jika Anies jadi Gubernur DKI Jakarta akan memberhentikan pulau - pulau reklamasi yang ada di jakarta utara. Dan akhir nya Anies menang dalam Pilkada 2017 dan Anies menepati janji nya untuk mencabut Izin pembangunan proyek pulau reklamasi

³⁷ Kompas.Com. *Perjalanan Panjang Reklamasi Teluk Jakarta Dari Shoeharto Hingga Anies*, di Akses 4 Agustus 2019.

di Jakarta Utara akhirnya di hentikan saat era kepemimpinan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan.³⁸

Pencabutan izin pembangunan di lakukan pada 26 September 2016 berdasarkan hasil verifikasi badan koordinasi pengelolaan reklamasi Jakarta Utara yang di bentuk melalui peraturan gubernur No. 58 tahun 2018 pada 4 juni tahun 2018. Badan tersebut bekerja memverifikasikan seluruh kegiatan reklamasi di Jakarta Utara, termasuk izin – izinnya Hasil Verifikasi menunjukkan, para pengembang yang mengantongi izin reklamasi tidak melaksanakan kewajibannya untuk memenuhi syarat pembangunan pulau.

Ketiga belas pulau tersebut yakni pulau A, B dan E pemegang izin PT Kapuk Naga Indah, Pulau I, J dan K pemegang izin nya PT pembangunan Jaya Ancol, Pulau M pemegang izin PT Manggala Krida Yudha, Pulau O dan F Pemengan izin PT Jakarta Propertindo, Pulau P dan Q pemegang izin PT Kek Marunda Jakarta, pulau H pemegang izin PT. Taman Harapan Indah dan pulau I pemegang izin PT Jaladri Kartika Paksi. Di cabut perizinan nya karena tidak memenuhi syarat - syarat untuk membangun pulau - pulau reklamasi.

Demikian Anies tetap melanjutkan empat pulau proyek reklamasi yang terlanjur di bangun. Anies juga menugaskan PT Jakarta Propertindo untuk mengelola tiga pulau yakni pula C, pulau D dan pulau G selama sepuluh tahun. Penugasan itu tertuang dalam peraturan Gubernur No.120 tahun 2018 yang baru di sahkan pada 16 November 2018.

³⁸ *Ibid*, h. 2

Selain itu Anies merencanakan Juga mengubah nama ketiga pulau itu. Nama pulau C, D dan G di ganti menjadi kawasan Pantai kita, kawasan pantai maju, dan kawasan pantai bersama. Nama itu dipilih lantaran kawasan reklamasi tak mempunyai sejarah dan di harapkan menampung semangat melihat kedepan. Selanjutnya Pemprov DKI Jakarta akan membentuk sebuah keluarhan baru untuk pulau reklamasi. Saat ini pulau C dan D masuk dalam Kelurahan Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara. Sementara Pulau G masuk Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara.³⁹

Gambar 2.2

Peta Reklamasi



sumber : www.Mongabay.co.id

Dalam pembangunan pulau - pulau reklamasi di Jakarta Utara di maanfaatkan untuk kepentingan ekonomi.Yang dimana mempunyai aset atau keuntungan yang besar dari suatu pembangunan yang didirikan di pulau reklamasi. akan dimanfaatkan untuk meningkatkan perekonomian yaitu pusat

³⁹

Ibid, h. 3

bisnis, objek wisata, industri. pusat bisnis yang akan di bangun di pulau A, D, E, F, G, H, I, J, K, L,M, N, O, objek wisata yang akan di bangun di pulau B, C dan industri yang akan di bangun di pulau P, Q. Adanya pembuatan pembangunan pulau reklamasi ini di buat oleh seseorang yang mempunyai tujuan jangka panjang untuk memperoleh ke untungan yang besar dan untuk kepentingan individual atau kelompok kepentingan.

Dalam menghujutkan tujuan untuk mengembakan kepentingan ekonomi maka melalui proses - proses politik. Seperti membuat kebijakan, mengeluarkan IMB. Disini juga kepentingan politiknya dimanfaatkan, Kepentingan politik dalam bentuk kelompok atau pribadi. Proyek reklamasi ini sarat kepentingan. Di satu pihak, Pemprov DKI Jakarta terus “ngotot” untuk melanjutkan mega proyek tersebut. Di pihak lain, Kementerian Perikanan dan Kelautan merekomendasikan untuk dilakukan moratorium reklamasi sementara. Dari sini, sejatinya, baik pihak dan yang pro dan kontra memiliki agenda masing-masing yang sarat dengan kepentingan. Kepentingan ini, dapat dilihat dari aspek politik, ekonomi.⁴⁰

Media baru Indonesia terus melonjak naik setiap tahunnya berkaitan dengan ketersediaan infrastruktur yang makin meluas, terjangkau dan murah. Berdasarkan hasil survie Asosiasi penyelenggara jasa Internet Indonesia (APIJII) menunjukkan Indonesia termasuk yang teraktif berkomunikasi di internet. Pada tahun 2017, jumlah pengguna internet di Indonesia telah

⁴⁰ Moh. Mufid, (2017). *Rekonstruksi Fikih Kelautan Berbasis Antropocosmi: Studi Kasus Reklamasi di Teluk Jakarta*, Vol. 17, No. 2, Universitas Islam Negeri Suanan Ampel Surabaya, h. 375

mencapai 143,26 juta, meningkat disbanding tahun 2016 yang mencapai 132,7 juta angka ini hamper 54,68% dari total pipulasi masyarakat Indonesia.⁴¹

Seiring dengan pertumbuhan pengguna internet yang demikian pesat, masyarakat menginginkan hal-hal yang serba cepat dan hanya media *Online* lah yang sanggup melayani masyarakat, Dalam hal ini media *siber* berguna dan bermanfaat untuk mengakses situs, web resmi.⁴² Media *Online* juga sangat cepat dalam memberitakan suatu fenomena, masalah yang lagi buming seperti dalam pembahasa politi, hukum, olahraga, pendidikan dan yang lainnya.

Media *online* sangat berperan dimasa sekarang salah satu nya dalam masalah pembangunan pulau pulau reklamasi di Jakarta yang dimana semua media *online* banyak memberitakan dan memberi informasi tentang persoalan perekonomian, politik, sejarah, pertetangan, kebijakan dalam pembangunan pulau pulau reklamasi di Jakarta lebih tepatnya di Jakarta utara.⁴³ Dalam media *Online* yang memberitakan tentang pembangunan pulau pulau reklamasi di Jakarta seperti Kompas. Com dan Cnn Indonesia.com yang dimana dari meda siber tersebut memberitakan fenomena, sejarah dan permasalahan yang ada dalam pembangunan pulau pulau reklamasi di Jakarta.

⁴¹ Amalia Khoirunnisa Syahida, (2018), *Strategi Pemberitaan Tribunsolo.com Dalam Menghadapi Persingan Media Online*, skripsi Komunikasi, Institut Agama Islam Negri Surakarta, h. 1

⁴² *Ibid*, h. 2

⁴³ *Ibid*,

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan meneliti analisis pemberitaan kepentingan ekonomi dan politik dalam pembangunan pulau reklamasi di Jakarta Utara dalam media massa. Dengan ini menggunakan teori analisis wacana kritis Teun A. Van Disk, menganalisis setiap wacana pemberitaan melalui dua dimensi. Dimensi teks, kontek.

A. Analisis wacana teks pemberitaan tentang “kepentingan ekonomi dan politik dalam pembangunan pulau reklamasi di Jakarta Utara” di medi Kompas. Com dan CNN Indonesia.

Cukup banyak pemberitaan yang sudah dilakukan oleh media Kompas. Com dan Cnn Indonesia tentang pulau reklamasi Jakarta salah satunya tentang kepentingan ekonomi dan politik dalam pembangunan pulau reklamasi. Hal ini mungkin berkenaan dengan tentang isu ini sangat sensitif dengan kepentingan berbagai pihak. Tetap saja menjadi sebuah topik menarik dan perlu untuk di beritakan secara luas, oleh karena itu tidak heran pula jika kedua media massa ini menjadikan pulau reklamasi sebagai *headline* setiap kali ada berita itu terjadi.

Penelitian ini hanya saja memfokuskan pada salah satu topik yang di liputan Kompas. Com dan Cnn Indonesia. Penelitian ini lebih berfokus pada pemberitaan tentang kepentingan ekonomi dan politik yang paling hangat di perbincangkan. Kedua media *Online* Kompas. Com dan Cnn Indonesia di

anggap salah satu media terbesar di Indonesia, pembentuk opini publik di Indonesia oleh karena itu metode pemberitaan keduanya bisa menggambarkan bagaimana opini publik mengenai kepentingan ekonomi dan politik di Indonesia di bentuk.

1.1 Analisis wacana teks berita 1 di Kompas. Com tentang kepentingan ekonomi dan politik dalam pembangunan pulau reklamasi di Jakarta utara.

Berita tentang kepentingan ekonomi dan politik menjadi berita yang sering di liput Kompas. Com. ingin menonjolkan posisi sebagai media terbesar di Indonesia, Kompas selalu mengejar liputan tentang pulau reklamasi bahkan menyajikan dalam liputan yang bisa dikatakan sangat lengkap. Hanya saja dalam penelitian ini hanya meliput tentang kepentingan ekonomi atau politik yang bisa di analisis, hanya di ambil satu atau dua berita saja dan berita yang mau di analisis di ambil secara acak. Penelitian ini sesuai karakteristik kualitatif.

Tabel 3.1
Berita Kompas. Com tentang kepentingan ekonomi dan politik

No	Tanggal Publikasi	Judul Berita	Posisi
1	28/ 01/ 2017	Anies berdebat dengan Ahok soal reklamasi	Berita
2	4/ 06 / 2019	Gubernur Anies dengan	Berita

		janji reklamasi	
3	23/ 06 / 2019	Penerbitan IMB reklamasi teluk Jakarta di nilai sarat kepentingan bisnis	Berita
4	24/ 06 /2019	Perwakilan massa: dulu Anies kampanye tolak reklamasi ternyata janji palsu	Berita
5	25/ 06/ 2019	Polemik pulau reklamasi jakarta	Berita
6	26/ 06/ 2019	Izin terbit pulau reklamasi melenggang	Berita

Sumber : Kompas.com

Berita - berita di atas terlihat menjadi berita utama setiap kali di buat oleh Kompas. Kalaupun tidak menjadi *headline* maka berita itu akan selalu menepati pemberitaan yang paling atas pada setiap pemberitaan pulau reklamasi. Artinya dari liputan tentang kepentingan ekonomi dan politik menjadi prioritas utama bagi Kompas.com. Apabila dilacak lebih jauh sebenarnya berita tentang pulau reklamasi akan lebih banyak lagi tetapi penelitian ini hanya mengambil tema kepentingan ekonomi dan politiknya saja dan di ambil hanya satu atau dua berita karna hampir semua isi nya hampir sama semua disini peneliti mencantumkan judul berita di atas hanya sebagai referensi dari berita Kompas dan kemudian di analisis.

A. Struktuk makro (Tematik)

Elemen tematik ini menunjuk pada gambaran umum dari suatu teks. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), tema adalah “pokok pikiran, dasar cerita, yang dipercakapkan, dipakai sebagai dasar mengarang”. Tema bisa juga disebut sebagai gagasan inti, ringkasan, atau yang utama dari suatu teks. Sedangkan topik merupakan pokok pembicaraan dalam diskusi. Topik akan didukung oleh subtopik satu dan subtopik lain yang saling mendukung terbentuknya topik umum.⁴⁴

Struktur tematik yang berkaitan dengan unsur yang ditonjolkan dari sebuah berita, terutama sekali penentuan aspek apa yang di anggap perlu di perbanyak dan perlu di perluas bahasannya oleh sebuah media. Kompas akan menentukan tema mana yang perlu di perluas dan di perdalam. Hal ini bisa di lihat dari gambaran berita – berita yang di munculkan oleh Kompas seperti yang di beritakan pada tanggal 23 Juni 2019, Kompas membuat judul “Penerbitan IMB reklamasi teluk Jakarta di nilai sarat kepentingan bisnis”.⁴⁵ berita ini menekankan suatu topik / tema yaitu kepentingan bisnis.

Berita tentang kepentingan bisnis ini masuk kedalam masalah kepentingan ekonomi dan politik membahas tentang fenomena pulau reklamasi yang di jadikan aset bisnis di jadikan sebagai topik atau gagasa. Terdapat beberapa suntopik yang mendukung topik utama tersebut yaitu:

“proyek ini sudah salah dimulai. Keppres 52/1995 di buat bukan untuk perikanan, kepentingan bisnis dan kebutuhan lahan, tidak ada dan tidak, tidak

⁴⁴ Eriyanto, *Op,cot*, h. 98

⁴⁵ Kompas, *Penerbitan IMB reklamasi teluk Jakarta di nilai sarat kepentingan bisnis*, akses 28 desember 2019

mengangkut nelayan atau lingkungan hidup”(kata ketua Walhi). ada di paragraf 4.⁴⁶

Pada paragraf 4 Muncul nya kata kepentingan bisnis terlihat dari pembangunan pulau reklamasi yang uda diisi dengan bangunan – bangunan seperti kantor, apartemen. Artinya ketua Walhi ini berbicara secara fakta Sepanjang berita itu di buat yang mencapai 15 paragraf para pihak penekan seperti ketua Walhi mengukakan soal penerbitan IMB hanya lah kepentingan bisnis semata.

B. Struktuk skematik

Skematik atau alur pada berita Skema secara ilmiah diartikan sebagai suatu skema, bagan atau sketsa. Arti penting dari skematik menurut Teun A. Van Dijk adalah strategi wartawan untuk mendukung topik tertentu yang ingin disampaikan dengan menyusun bagian-bagian dengan urutan tertentu. Skematik memberikan tekanan mana yang di dahulukan dan bagian mana yang bisa kemudian sebagai strategi untuk menyembunyikan informasi penting. Upaya penyembunyian itu dilakukan dengan menempatkan dibagian akhir agar terkesan kurang menonjol.⁴⁷

Teks atau wacana umumnya mempunyai alur dari pembukaan sampai akhir. Alur tersebut menunjukkan bagaimana teks disusun dan di urutkan sehingga membentuk kesatuan arti yang utuh. Sama seperti pada struktur tematik, dalam pandangan Van Dijk, superstruktur dilihat sebagai suatu kesatuan yang padu dan behubungan. Apa yang di ungkapkan dalam

⁴⁶

Ibid

⁴⁷

Eriyanto, *Op,cit*, h 99

pembukaan dan akan diikuti dan didukung oleh bagian – bagian lain dalam teks sampai kepada akhir teks.

a. Pendahuluan

Pada awal pemberitaan penerbitan IMB dinilai kepentingan bisnis, ketua KNTI Ahmad martin handiwinata mengkeritik tentang penerbitan surat izin mandiri bangunan(IMB). Tanggapan tersebut bertujuan untuk mengangkat wacana atau konteks fenomena kepentingan ekonomi dan politik di dalam berita Kompas.

Berita yang awalnya di buka dengan judul “Penerbitan IMB reklamasi teluk jakarta dinilai sarat kepentingan bisnis” KNTI Ahmad martin handiwinata melakukan pengkeritikan bersama ketua Walhi Jakarta Tubagus soleh ahmadi. *lead* sebagai mana pengantar sebelum masuk ke isi dalam berita yang di sampaikan oleh KNTI dan ketua Walhi. Adapun *lead* dalam berita ini terlepatak pada paragraf awal yaitu:

Pemilihan pemerhati lingkungan hidup mengkeritik reklamasi patai Utara Jakarta yang kembalu di lanjutkan. Merka menuding reklamasi akan berhasil bisnis. Ketua harian nelayan tradisional Indonesia (KNTI) Ahmad martin handiwinata memperoleh persetujuan IMB hanya akan semakin memuluskan kepentingan bisnis yang sejak awal jadi reklamasi.

Dari pengantar yang di sampaikan di atas KNTI Ahmad menjelaskan atau latar dan garis besar mengkeritik pulau reklamasi, terlepas dari ada nya kepentingan bisnis ia juga ingin membantu menyampaikan aspirasi dari masyarakat nelayan yang resah akan adanya pembangunan pulau reklamasi. Karena adanya pembanguan itu masyarakat nelaya menjadi kekusahan mencari

ikan di sekitaran pinggir laut ia harus memutarakan pulau – pulau tersebut agar bisa mendapatkan ikan.

b. Isi

Elemen selanjutnya yang di analisis adalah isi, wacana secara keseluruhan dalam berita ini terdapat 15 paragraf dan pengkeritikan dari kedua belah pihak yaitu KNTI dan Walhi tentu terdapat berbagai pembahasan yang berkaitan dengan topik. Pembahasan seperti pengkeritikan, dampak sosial, penerbitan IMB yang akan di uraikan sebagai berikut.

Tabel 3.2

Isi berita Penerbitan IMB di nilai kepentingan bisnis

Pembahasan	Paragraf	Teks
Pengekeritikan	Paragraf 3 Paragraf 5	KNTI : Kami membaca di terbitkannya IMB ini menggunakan pulau D, dalam upaya komersial, jadi tidak lain adalah bisnis semata. Walhi : proyek ini sudah di mulai sejak keppres 52/1995 dibuat bukan untuk perikanan, hanyalah kepentingan bisnis dan kebutuhan lahan. Tidak ada dan tidak menyangkut nelayan ataupun lingkungan hidup.
Dampak sosial	Paragraf 6	Dampak sosial dan lingkungan hidup dari reklamasi yang di khawarirkan masyarakat ia reklamasi tak pernah jadi solusi bagi masalah ekologi yang mengharuskan Jakarta dan dampak mata pemcaharian masyarakat yang berkurang karna adanya pembangunan reklamasi.
Penerbitan IMB	Paragraf 6	Penerbitan IMB di dukung juga dengan adanya pergub 206tahun 2016 tentang panduan rancangan kota pulau reklamasi yang dijadikan Gubernur DKI Jakarta Anies baswedan sebagai

		dasar penerbitan IMB. Pemprov DKI telah menerbitkan IMB untuk 932 gedung yang telah didirikan di pulau D hasil reklamasi di pesisir Jakarta Utara.
--	--	--

Berbagai pembahasan yang terdapat pada berita Kompas dan telah diuraikan dalam elemen isi membahas tentang bagaimana penerbitan IMB yang sebenarnya terjadi. Bahwa sebenarnya penerbitan IMB ini benar adanya bahwa IMB ini diterbitkan hanya untuk memuluskan kepentingan bisnis semata. Karena terlihat sudah di dalam pembangunan itu terdapat 932 gedung yang terdiri dari 409 rumah tinggal dan 212 rumah kantor dan ada pula 311 rumah kantor yang belum jadi di bangun di pulau reklamasi.

c. Penutup

Bagian yang menjadi kesimpulan pada berita penerbitan IMB hanya di nilai kepentingan bisnis di sampaikan oleh Anies Baswedan :

Anies menolak mencaputan pergub no 206 tahun 2016 dengan alasan bangunan yang terlanjur didirikan lewat pergub itu tak bisa dibongkar begitu saja. Karena sudah adanya nya bangunan yang sudah jadi dan siap di tempati jika di bongkar akan menjadi mubazir saja.

C. Struktur semantik (Latar, Detil, Maksud, Praanggapan, Nominalisasi)

Pada berita Semantik merupakan pengetahuan mengenai seluk beluk dan pergeseran arti kata. Dalam pengertian umum, semantik adalah disiplin ilmu bahasa yang menelaah makna satuan lingual, baik makna leksikal maupun gramatikal. Semantik dalam skema Van Dijk dikategorikan sebagaimakna lokal yaitu makna yang muncul dari hubungan antarkalimat, hubungan antar

proposisi yang membangun makna tertentu dalam suatu bangunan teks. Sobur menyederhanakan bahwa semantik tidak hanya mendefinisikan bagian mana yang penting dari struktur wacana tetapi juga menggiring kearah sisi tertentu dari suatu peristiwa.⁴⁸

Pertama bisa di lihat dari sisi latar pemberitaan. Hampir di semua berita Kompas. Latar merupakan bagian berita yang dapat mempengaruhi semantik (arti) yang ingin ditampilkan. peristiwa dipakai untuk menyediakan dasar hendak ke mana teks dibawa dan ini merupakan cerminan ideologis, di mana wartawan dapat menyajikan latar belakang dapat juga tidak, tergantung pada kepentingan mereka.

Pembahasan **Latar** menurut analisis dari berita kompas di atas wartawan kompas menampilkan latar belakang yang seperti di atas sebuah cerita yang ingin di jadikan berita yang dimana bisa menggambarkan kepada pembaca agar tau kemana arah berita ini di beritakan. Latar yang di terapkan dari berita ini yaitu:

Pemilihan pemerhati lingkungan hidup mengkeritik reklamasi patai Utara Jakarta yang kembalu di lanjutkan. Merka menuding reklamasi akan berhasil bisnis. Ketua harian nelayan tradisional Indonesia (KNTI) Ahmad martin handiwinata memperoleh persetujuan IMB hanya akan semakin memuluskan kepentingan bisnis yang sejak awal jadi reklamasi. Kami membaca di terbitkannya IMB ini menggunakan pulau D, dalam upaya komersial, jadi tidak lain adalah bisnis semata.

⁴⁸ Eriyanto, *Op,cit*, h 100

Apabila tidak terdapat kalimat yang di sampaikan oleh KNTI yang telah peneliti garis bawah maka wartawan hanya berusaha mengangkat masalah kepentingan bisnis. Dengan adanya kalimat yang di garis bawah terlihat sudah latar dari pemberitaan ini ingin mengangkat kepentingan bisnis yang ada dalam pembangunan pulau reklamasi di Jakarta Utara. Namun, secara tegas ia juga menyampaikan penerbitan IMB hanya lah kebutuhan lahan dan ekonomi.

Detil merupakan elemen yang memiliki hubungan dengan kemampuan komunikator untuk mengatur informasi yang di sampaikan. Informasi yang memberikan citra baik akan di tampilkan secara berlebih.⁴⁹ Dalam berita Kompas terdapat informasi yang di tampilkan secara terperinci oleh KNTI dan ketua Walhi mengenai “ penerbitan IMB di nilai kepentingan bisnis”

Ahmad Martin sebagai ketua Kesatuan Tradisional Indonesia (KNTI) menonjolkan tentang pententangan terhadap pembangunan pulau reklamasi yang di tuangkan dalam berita Kompas. Seperti dalam paragraf 1 kalimatnya yaitu : *“KNTI menilai memperoleh persetujuan IMB hanya akan semakin memuluskan kepentingan bisnis yang sejak awal jadi reklamasi dan kami membaca terbitkannya IMB ini menggunakan pulau D Damam upaya komersial, jadi tidak lain adalah bisnis semata”*.

Tubagus Soleh sebagai direktur eksekutif Walhi ini juga menonjolkan tentang pententangan terhadap pembangunan pulau reklamasi di Jakarta Utara yang di ungkapkan dalam berita Kompas pada paragraf 5 kalimatnya seperti : *“proyek ini sudah salah di mulai keppres 52/1995 dibuat bukn untuk*

⁴⁹ *Ibid*, h. 240

perikanan tetapi kepentingan bisnis dan kebutuhan lahan tidak ada dan tidak menyangkut nelayan atau lingkungan hidup”.

Maksud adalah elemen sementik yang diaman komunikator akan menguraikan secara eksplisit dan jelas informasi yang menguntungkan dirinya.⁵⁰ Selain itu menunjukkan bahwa komunikator dalam menonjolkan basis kebenaran dapat secara implisit menggunakan praktik bahasa tertentu. Adapun yang menjadi maksud dalam berita ini adalah opini Tubagus mengenai penerbitan IMB yang di niali kepentingan bisnis yang sudah di keluarkan oleh Anies pergub 206 tahun 2016 tentang rancangan kota pulau reklamasi yang ia sampaikan secara eksplisit dsn jelas pada paragraf 8 sebgai berikut.

“Pemprov DKI telah menerbitkan IMB untuk 932 gedung yang telah didirikan di pulau D hasil reklamasi di pesisir Utara Jarkarta. Di pulau D terdapat 932 bangunan yang terdiri dari 409 rumah tinggal dan 212 rumah kantor adapula 311 rukan dan rumah tinggal yang belum selesai di bangun di pulau reklamasi”.

Secara implisit Tubagus menilai pulau reklamasi hanya kepentingan bisnis semata karna jelas dia atas sudah di uraikan isi pulau yang sudah jadi seperti pulau D yang isi nya akan adanya rumah tinggal dan rumah kantor di sini tubagus mengukakan itu sesuai fakta yang ada. Adapun dalam proses penerbitan IMB ini hanya meluruskan kepentingan bisnis dan mementingan masyarakat kalangan atas saja, karena pembangunan yang sudah di bangun harga nya sangat pantastis seingga Tubagus menilainya hanya kepentingan bisnis.

⁵⁰ . *Ibid*, 256

Praanggapan hadir dengan pernyataan yang dipandang terpercaya sehingga tidak perlu dipertanyakan. Teks berita umumnya mengandung banyak sekali praanggapan, praanggapan ini merupakan fakta yang belum terbukti kebenarannya, tetap Meskipun berupa anggapan, praanggapan umumnya didasarkan pada ide common sense, praanggapan yang masuk akal atau logis sehingga meskipun kenyataannya tidak ada (belum terjadi) tidak dipertanyakan kebenarannya.⁵¹

Pembahasan **praanggapan** menurut analisis berita dimana sebuah pertanyaan yang belum terjadi. Untuk menjadi pranggapan dari analisis teks ini terlihat ada di kalimat ini “*Ahmad martin handiwinata memperoleh persetujuan IMB hanya akan semakin memuluskan kepentingan bisnis*”.⁵² dari kalimat ini lah yang bisa membuat elemen praanggapan yang ada di dalam analisis teks. Dan di atas terlihat bahwa kalimat tersebut sudah terlihat bahwa dalam pembangunan pulau reklamasi terlihat dari awal hanya lah untuk bisnis semata dan keuntungan.

Nominalisasi yang dapat memberi sugesti kepada khalayak adanya generaliasi. Elemen yang hampir sama dengan nominalisasi adalah abstraksi, berhubungan dengan pertanyaan apakah komunikator memandang objek sebagai sesuatu yang tunggal berdiri sendiri ataukah sebagai suatu kelompok.

Pembahasan nominalisasi dalam analisis berita yang dimana wartawan membuat kalimat yang membuat sugesti pembaca nanti nya dari berita di atas ini kelihatan bahwa wartawa kompas.com mebuat sugesti pembaca dengan cara

⁵¹ *Ibid,*

⁵² *Ibid,*

mencantumkan kalimat “*kepres 52/1995 dibuat bukan untuk perikanan, kepentingan bisnis dan kebutuhan lahan semata*” .⁵³ dari kalimat ini lah pembaca akan tersuges dari pemberitaan ini dan terbentuk lah elemen nomilisasi dalam analisis wacana teks. Dari pernyataan di atas terlihat pembanguna pulau reklamasi di kelola oleh kelompok atau individu yang mempunyai kekuasaan dan kewenangan dalam bidang pembangunan pulau reklamasi.

D. Struktuk sintaksis (Bentuk kalimat, Koherensi, Kata ganti)

Penekanannya pada bentuk kalimat, koherensi yang di buat serta kata ganti yang di gunakan. Setiap berita tidakalah pernah benar-benar independen. ia Selali subjektif dan melontarkan opini wartawan atau pun readaksi dalam membuat liputan. Yang menonjol dari semua itu adalah bagaimana kalimat di susun dan kemudian di sampaikan kepada pembaca. Disinilah akan terlihat bagaimana logika-logika berbahasa yang di pakai oleh seorang wartawan dan redaksi itu sendiri.⁵⁴

Dari awal sudah dikatakan bawah judul yang di pakai Kompas dalam memberitakan kepentingan ekonomi dan politik pulau reklamasi Jakarta utara ini, terkesan sangat bombastis. Judul seperti “ penerbitan IMB reklamasi teluk Jakarta dinila sarat kepentingan”, atau judul terkesan sangat meyakinkan. Dari kalimat di atas terbentuk kalimat – kalimat tersusun.

⁵³

Ibid,

⁵⁴

Eriyanto, *Op,cit*, h. 243

Bentuk kalimat yang terlihat adalah bentuk aktif “ *dia menyayangkan kepentingan bisnis dan kebutuhan lahan lebih banyak diutamakan*”.⁵⁵ kalimat ini di kutip dari paragraf (4) dalam hal ini di gunakan agar seorang menjadi subjek dari tanggapannya. Kata ‘dia’ menjadi subjek dengan kata kerja ‘menyayangkan’ kata kerja.

Dari bentuk kalimat di atas wacana analisis berita nya di buat tersusun dengan terata dan menunjukkan bahwa Kompas melakukan sebuah kontribusi dengan mengarahkan bahwa kepentingan bisnis lebih penting dari semua pulau-pulau yang mau di bangun dan sudah di bangun. Terlihat bahwa Kompas ingin meninjolkan bagaimana kepentingan bisnis yang di kembangkan oleh pengembang.

Koherensi juga terlihat bahwa antara masing-masing paragraf di berita di atas terlihat berurutan dan menunjukkan kronologis yang jelas. Sementara untuk kata ganti terlihat bahwa ada kecenderungan kata-kata yang berbeda antara pengembang dan penekan. Terlihat pada bagian kalimat istilah “*Anies menolak mencabut pergub nomor 206 dan tahun 2016 dengan alasan bangunan yang terlanjur didirikan lewat pergub itu tak bias dibongkar begitu saja*” kata-kata ‘menolak’ di tujukan untuk para penekan.⁵⁶

Hal yang berbeda tidak di pakai untuk menyebut pemerintah hanyalah mementingkan bisnis tidak nelayan. Begitu juga dengan penggunaan kata ‘pemerintah dan nelayan’ ada perbedaan derajat dalam memaknai sebuah kata-

⁵⁵ Kompas, *Op,cit.*

⁵⁶ Kompas, *Op,cit.*

kata inilah yang di sebut dengan wacana tertentu dari media terhadap fakta-fakta.

E. Struktur stilistik

Pusat perhatian stilistika adalah style, yaitu cara yang digunakan seorang pembicara atau penulis untuk menyatakan maksudnya dengan menggunakan bahasa sebagai sarana.⁵⁷ Pada dasarnya elemen ini yakni leksikon menandakan bagaimana seseorang melakukan pemilihan kata atas berbagai kemungkinan kata yang tersedia. Suatu fakta umumnya terdiri atas beberapa kata yang merujuk pada fakta.

Gambaran tersebut bisa di analisis dari pengnaan kata “kepentingan”, “menuding”, “meluruskan” selalu ditunjukkan untuk menyebutkan tindakan yang di lakuka pihak yang di tekan. Kompas menggunakan kata pihak di tekan dan yang menekan “pengembang dan masyarakat” . kedua hal tersebut adalah bentuk yang berbeda sehingga menunjukkan perlawanan antara dua istilah.

Penegasan struktur stilistik ini semakin jelas dari pemakaian kata-kata tertentu yang bias dikatakan sangat khas dalam pemberitaan kepentingan ekonomi dan politik pulau reklamasi Jakarta utara seperti pada kutipan berikut ini: Mereka menuding reklamasi akan berhasil bisnis, ketua KNTI memperoleh persetujuan IMB hanya akan semakin meluruskan bisnis yang sejak awal jadi.⁵⁸ Pilhan kata seperti ‘ menuding’ dan kata-kata ‘meluruskan’ adalah

⁵⁷ Sobur, *op,cit*, h. 82

⁵⁸ Kompas, *Op,cit*.

pilihan kata untuk menandakan bahwa pihak pengembang sedang melancarkan aksi untuk membangun pulau reklamasi sebagai pusat bisnis, industri.

F. Struktur retorik (Grafis dan Metafora)

Wacana yang menjadi strategi retorik adalah elemen grafis yang merupakan bagian untuk memeriksa apa yang ditekankan atau ditonjolkan (yang berarti dianggap penting) oleh seseorang yang dapat diamati dari teks. Dalam wacana berita, grafis ini biasanya muncul lewat bagian tulisan yang dibuat lain dibandingkan tulisan lain.⁵⁹

Metafora tertentu dipakai oleh wartawan secara strategis sebagai landasan berfikir, alasan pembenaran atas pendapat atau gagasan tertentu kepada publik. Wartawan menggunakan kepercayaan masyarakat, ungkapan sehari-hari, peribahasa, pepatah, petuah leluhur, kata-kata kuno, bahkan mungkin ungkapan yang diambil dari ayat-ayat suci yang semuanya dipakai untuk memperkuat pesan utama. Selanjutnya, strategi lain pada retorik adalah ekspresi, dimaksudkan untuk membantu menonjolkan atau menghilangkan bagian tertentu dari teks yang disampaikan.⁶⁰

Retorik yang dilakukan Kompas sangat jelas dalam setiap pemberitaannya. Kompas selalu menampilkan huruf kapital pada setiap judul dan ukuran besar dan sangat menonjol. **Grafis** yang ditonjolkan oleh penulis adalah penerbitan IMB dan kepentingan bisnis yang terlihat pada kutipan "*Pemprov DKI telah menerbitkan IMB untuk 932 gedung yang telah didirikan di pulau D hasil*

⁵⁹ Eriyanto, *Op.cit*, h. 105

⁶⁰ *Ibid*,

reklamasi di pesisir utara Jakarta. Di pulau D, terdapat bangunan yang terdiri dari 409 rumah tinggal dan 212 rumah kantor dan ada pula 311 rukan dan rumah tinggal yang belum selesai dibangun di pulau reklamasi.⁶¹ Bangunan – bangunan itu sempat di segel anise pada awal jun 2018 karena disebut tak memiliki IMB” .

grafis yang di buat Kompas semuanya di jelaskan pada kutipan. Suasana yang di ceritakan dari kutipan di atas menggambarkan memang sengaja di tonjolkan oleh Kompas sehingga memunculkan sikap membastis dari pembaca dan nelayan. Metafora dari berita ini sangat jarang menonjol karna berita ini menggunakan kata-kata aktif dan subjektif.

1.2 Analisis wacana teks berita 2 di Kompas tentang kepentingan ekonomi dan politik dalam pembangunan pulau reklamasi di Jakarta utara.

A. Struktur makro (Tematik)

Tematik yang berkaitan dengan unsur yang di tonjolkan dari sebuah berita, terutama sekali penentuan aspek apa yang dianggap perlu diperbanyak dan di perluas bahasanya oleh sebuah media. Kompas akan melakukan penentuan tema mana yang perlu di perluas dan diperdalam. Hal ini bisa dilihat dari gambaran berita yang dimunculkan dan bisa di simak pada berita Kompas.⁶²

Berita tanggal 24 juni 2019 Kompas memberi judul “ *Perwakilan massa: dulu Anies kampanye tolak reklamasi ternyata janji palsu*” berita ini

⁶¹ Kompas, *Op.cit.*

⁶² Eriyanto, *Op.cit.*

sebenarnya menceritakan tentang nasib nelayan pasca penerbitan IMB pulau reklamasi oleh gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan.⁶³

Berita tentang janji kampanye Anies Baswedan di bahas lagi oleh masyarakat karena ada berita penerbitan IMB kedalam masalah kepentingan politik membahas tentang peristiwa pulau reklamasi yang dijadikan salah satu aset kepentingan agar memenangkan menjadi gubernur di jadikan sebagai topik atau gagasan. Tetapi terdapat beberapa subtopik yang mendukung topik utama tersebut yaitu:

*bagaimana mengemban tugas sebagai pemimpin wilayah DKI, tak punya rasa tanggung jawab dari kata-katanya dulu Anies sangat terkenal kampanyenya menolak reklamasi (perwakilan massa).*⁶⁴ ada di paragraf 4.

Pada paragraf 4 munculnya menolak reklamasi yang di ucapkan oleh Anies dan sekarang Anies yang mengingkari janji kampanyenya. Artinya perwakilan massa ini berbicara secara fakta dan di turunkan beritanya oleh media Kompas dengan baik. Sepanjang berita itu di buat yang mencapai 8 paragraf hampir semuanya mengukakan soal penerbitan IMB yang di nilai massa Anies mengingkari janji nya saat kampanye yang kata nya tolak reklamasi.

B. Struktuk skematik

Struktur skematik terutama sekali berhubungan dengan bagaimana berita tentang pulau reklamasi yang meberitakanan kepentingan ekonomi dan politik yang di sajikan di media massa. Hal ini terlihat dari penentuan judul dan

⁶³ Kompas, *perwakilan Massa: dulu Anies kampanye tolak reklamasi ternyata janji palsu*, Akses 29 desember 2019

⁶⁴ *Ibid*,

penulisan *lead* yang di sajikan. Masing – masing akan menunjukkan bagaimana kesimpulan di sampaikan, serta bagaimana sebuah perjalanan berita disajikan atau istilahnya di sebut *story*.

Teks atau wacana umumnya mempunya alur dari pembukaan sampai akhir. Alur tersebut menunjukkan bagaimana teks disusun dan di urutkan sehingga membentuk kesatuan arti yang utuh. Sama seperti pada struktur tematik, dalam pandangan Van Dijk, supersruktur dilihat sebagai suatu kesatuan yang padu dan berhubungan. Apa yang di ungkapkan dalam pembukaan dan akan diikuti dan didukung oleh bagian- bagian lain dalam teks sampai pada akhir teks.

a. Pendahuluan

Pada Awal pemberitaan dulu Anies kampanye tolak reklamasi ternyata janji palsu, perwakilan massa menilai adanerbitan IMB adalah ingkar janji kampanye Anies baswedan. Komentar tersebut bertujuan untuk mengangkat wacana atau konteks fenomena kepentingan bisnis dan politik di dalam berita Kompas.

Berita yang awalnya di buka dengan judul “ perwakilan massa : dulu Anies kampanye tolak reklamasi ternyata janji palsu” massa dan perwakilan dari mahasiswa Jakarta melakukan demo di depan kantor gubernur. *Lead* sebagai mana pengantar sebelum masuk ke dalam isi berita yang di sampaikan oleh Mahasiswa dan masyarakat.

Adapun *lead* dalam berita ini terletak pada paragraf awal yaitu :

Perwakilan komunitas nelayan tradisional Indonesia(KNTI) khalil, menangis saat menyuarkan keluhan nelayan Jakarta setelah keputusan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan memberikan izin mendirikan bangunan(IMB) di pulau reklamasi.

Dari pengantar yang di sampaikan di atas KNTI Khalil menjelaskan atau garis besar menyuarkan ke keluhan masyarakat tentang pulau reklamasi, terlepas dari adanya kepentingan – kepentingan di dalam nya ia juga ingin meminta keadilan terhadap pemerintah terhadap dampak yang di alami oleh masyarakat sekitan dan para neleyen.

b. Isi

Elemen selanjutnya yang di analisis adalah isi, wacana secara keseluruhan dalam berita ini terdapat 7 paragraf dan aksi demo dari masyarakat dan mahasiswa terdapat berbagai pembahasan yang berkaitan dengan topik. Pembahasan seperti menyuwarakan kekeluhan masyarakat, mengkeritik penerbitan IMB, dan mengungkit tolak reklamsi yang akan di uraikan sebagai berikut.

Tabel 3.3
Isi berita perwakilan massa demo

Pembahasan	Paagraf	Teks
Mengungkit janji kampanye	Paragraf 2 dan 3	KNTI mengaku heran dengan keputusan Anies yang mengingkari janji kampanyenya. “ kami sangat heran dan aneh, pak Anies Baswedan sebagai gubernur DKI mengingkari pengajuan dana kampanye yang katanya akan menolak reklamasi. Sebalik nya sekarang ini adalah yang menentang” ucap khalil

		“ bagaimana mengemban tugas sebagai pemimpin wilayah DKI tak punya rasa tanggung jawab dari kata – katanya. Dulu aja Anies sangat terkenal kampanye menolak reklamasi, gagal mengundang yang menerima kami belayan tradisional”
Akdi demo	Paragraf 4	Pria 51 tahun perwakilan masyarakat mengaku terpukul saat mengetahui Anies meminta 932 IMB di pulau reklamasi. “ sakit rasanya setelah mendengar berita di TV dan reklamasi di terima dan IMB 932 akan di terbitkan. Kami sebagai nelayan sangat pedih, kenyang, terpusuk, tertusuk, kami semua akan di gusur dan membuka jalur aset lautnya di bibir pantai.
Mengkeritik penerbitan IMB	Paragraf 6	Aktivis KSTJ terdiri dari KNTI badan eksekutif mahasiswa Universitas Indonesia (BEM UI) dan BEM Universitas negri Jakarta (UNJ) mereka mengkeritik langkah Anies yang di terbitkan 932 IMB dan pualu D reklamasi.

Berbagai pembahasa yang terdapat pada berita kompas dan telah di urutkan dalam elemen isi membahas tentang bagaimana janji kampanye bapak Anies Baswedan menolak reklamasi. Bahwa masyarakat menilai janji kampanye Anies hanya lah untuk kepentingan politik dia dan kelompok nya saja karna setelah dia daji gubernur DKI Jakarta ia malah merbitkan IMB untuk pulau D dengan 932 banguan di pulau reklamasi.

c. Penutup

Bagaimana yang menjadi kesimpulan pada berita menagih janji kampanye Anies pada saat mau mencalonkan sebagai gubernur DKI Jakarta janji palsu yang di sampaikan oleh BEM UI, BEM UNJ dan KNTI:

“kami sangat heran dan aneh, pak Anies Baswedan sebagai gubernur DKI mengingkari pengajuan dana kampanye yang katanya akan menolak reklamasi. Sebaliknya sekarang ini adalah yang menentang” ucap khalil “ bagaimana mengemban tugas sebagai pemimpin wilayah DKI tak punya rasa tanggung jawab dari kata – katanya. Dulu aja Anies sangat terkenal kampanye menolak reklamasi, gagal mengundang yang menerima kami belayan tradisional”.

C. Struktur semantik (Latar, Detil, Maksud, Praanggapan, Nominalisasi)

Semantik merupakan pengetahuan mengenai seluk beluk dan pergeseran arti kata. Dalam pengertian umum, semantik adalah disiplin ilmu bahasa yang menelaah makna satuan lingual, baik makna leksikal maupun gramatikal. Semantik dalam skema Van Dijk dikategorikan sebagaimakna lokal yaitu makna yang muncul dari hubungan antar kalimat, hubungan antar proposisi yang membangun makna tertentu dalam suatu bangunan teks. menyederhanakan bahwa semantik tidak hanya mendefinisikan bagian mana yang penting dari struktur wacana tetapi juga menggiring kearah sisi tertentu dari suatu peristiwa.⁶⁵

Pada sisi ini Kompas akan melihat dari sisi alasan ataupun motif memebritakan sesuatu. Semantik akan menyoroti dari sisi latar, detil, maksud,

⁶⁵.Eriyanto, *Op,cit*,

praanggapan dan nominalisasi dari objek yang diberitakan. Penejelasan mengenai ini akan bisa memebrikan gambaran mengenai bagaimana pemberitaan ini dilakukan Kompas sehingga kemudian bisa memperlihatkan motivasi dari Kompas.

Pertama bisa di lihat dari sisi latar pemberitaan. Hampir di semua berita Kompas. Latar merupakan bagian berita yang dapat mempengaruhi semantik (arti) yang ingin ditampilkan. peristiwa dipakai untuk menyediakan dasar hendak ke mana teks dibawa dan ini merupakan cerminan ideologis, di mana wartawan dapat menyajikan latar belakang dapat juga tidak, tergantung pada kepentingan mereka.

Pembahasan **Latar** menurut analisis dari berita Kompas di atas wartawan Kompas menampilkan latar belakang yang seperti di atas sebuah cerita yang ingin di jadikan berita yang dimana bisa menggambarkan kepada pembaca agar tau kemana arah berita ini di beritakan. Wartawan Kompas menampilkan latar belakang cerita ini agar pembaca bisa tau awal mulai permasalahan dan menurut analisis wacana teks untuk membuat elemen latar bisa juga memasukan latar belakang berita seperti *“rasa sakit setelah mendengar berita dan reklamasi diterima dan IMB 932 akan di terbitkan dulu Anies menolak reklamasi tetapi sekarang malah mengeluarkan IMB kami sebagai nelayan sangat pedih, kenyang, terpusuk, tertusuk, kami semua akan di gusur dan membuka jalur aset lautnya di bibir pantai”*.⁶⁶

⁶⁶ . *Ibid*,

Dan makna dari berita di atas menceritakan bahwa gubernur Anies Baswedan mengingkari janji kampanyenya yang menolak adanya pulau reklamasi yang ia katakan dulu bahwa ia akan membela masyarakat kecil yang ada di sekeliling pantai tetapi faktanya ia mengeluarkan IMB. Informasi ini merupakan bagian berita yang dapat mempengaruhi makna yang ditampilkan wartawan, seorang wartawan ketika membuat berita biasanya mengemukakan latar belakang atas peristiwa yang sudah terjadi. Latar yang dipilih menentukan kearah mana pandangan khalayak yang akan di bawa. Maka dari latar tersebut terlihat adanya suatu kepentingan dari pembangunan pulau reklamasi yang di buat oleh para yang mempunyai kepentingan untuk mendapatkan ke untungan buat kelompok atau diri sendiri.

Latar yang diatas fakta yang terlihat adalah seperti Anies memanfaatkan reklamasi sebagai janji kampanyenya di tahun 2017 bahwasanya Anies Baswedan mengatakan meloka adanya reklamasi dan ia melihat reklamasi tidak mementingkan publik. Dari janji itu lah Anies mendapatkan ke untungan untuk kepentingan diri dia dan kelompok nya untuk memenangkan pemelihan gubernur 2017.

Detil merupakan strategi bagaimana wartawan mengekspresikan sikapnya dengan cara yang implisit. Sikap atau wacana yang dikembangkan oleh wartawan kadangkala tidak perlu disampaikan secara terbuka, tetapi dari detil bagian mana yang dikembangkan dan mana yang diberitakan dengan detil yang besar, akan menggambarkan bagaimana wacana yang dikembangkan oleh media.

Pembahasan detail menurut analisis berita yang dimana wartawan Kompas membuat suatu teks dengan cara yang implisit. Dari berita di atas kalimat yang dilihat sebagai implisit tetapi detail terlihat pada kutipan seperti : *“pak Anies sebagai gubernur DKI mengingkari pengajuan dana kampanye yang katanya akan menolak reklamasi”*.⁶⁷

Maksud melihat informasi yang menguntungkan komunikator akan diuraikan secara eksplisit dan jelas. Sebaliknya, informasi yang merugikan akan diuraikan secara tersamar, implisit dan tersembunyi. Tujuan akhirnya adalah publik hanya disajikan informasi yang menguntungkan komunikator. Informasi yang menguntungkan disajikan secara jelas, dengan kata-kata yang tegas, dan menunjuk langsung pada fakta. Sementara itu, informasi yang merugikan disajikan dengan kata tersamar, eufemistik dan berbelit-belit.

Pembahasan maksud menurut analisis berita Kompas yang terkandung pada berita 2 terdapat pada kutipan seperti ini :

“khalil perwakilan massa menyebut dirinya diundang bersama para awak kapal memercayai Anies yang mengaku akan dihentikan reklamasi”.⁶⁸

Secara implisit Khalil sebagai perwakilan massa sangat kecewa dengan adanya penerbitan IMB yang dikeluarkan oleh Anies Baswedan bahwa dia sejak kampanye berjanji dan memasukan reklamasi ke dalam visi dia untuk dihentikan tetapi sekarang malah Anies mengingkari janji kampanye nya tentang reklamasi di Jakarta Utara.

⁶⁷ *Ibid,*

⁶⁸ *Ibid,*

Praanggapan (presupposition) merupakan pernyataan yang digunakan untuk mendukung makna suatu teks. Kalau latar berarti upaya mendukung pendapat dengan jalan memberi latar belakang, maka praanggapan adalah upaya mendukung pendapat dengan memberikan premis yang dipercaya kebenarannya.

Praanggapan hadir dengan pernyataan yang dipandang terpercaya sehingga tidak perlu dipertanyakan. Teks berita umumnya mengandung banyak sekali praanggapan, praanggapan ini merupakan fakta yang belum terbukti kebenarannya, tetap Meskipun berupa anggapan, praanggapan umumnya didasarkan pada ide common sense, praanggapan yang masuk akal atau logis sehingga meskipun kenyataannya tidak ada (belum terjadi) tidak dipertanyakan kebenarannya.

Pembahasan praanggapan menurut analisis berita dimana sebuah pertanyaan yang belum terjadi. Untuk menjadi pranggapan dari analisis teks ini terlihat ada di kalimat ini “*KNTI Khalil mengaku heran dengan keputusan Anies yang mengingkari janji kampanyenya*”.⁶⁹ dari kalimat ini lah yang bisa membuat elemen praangpan yang ada di dalam analisis teks. Dan di atas terlihat bahwa kalimat tersebut sudah terlihat bahwa dalam pembangunan pulau reklamasi terlihat dari awal hanya lah untuk kepentingan politiknya saja.

Nominalisasi yang dapat memberi sugesti kepada khalayak adanya generaliasi. Elemen yang hampir sama dengan nominalisasi adalah abstraksi,

⁶⁹ *Ibid,*

berhubungan dengan pertanyaan apakah komunikator memandang objek sebagai sesuatu yang tunggal berdiri sendiri atautkah sebagai suatu kelompok.

Pembahasan nominalisasi dalam analisis berita yang dimana wartawan membuat kalimat yang membuat sugesti pembaca nanti nya dari berita di atas ini kelihatan bahwa wartawan Kompas membuat sugesti. Hal yang sama juga terlihat dari penjelasan mengenai asumsi - asumsi wartawan dan publik, nominalisasi (peningkaran janji, penerbitan IMB dan sebagainya). Semuanya di buat secara rinci namun berdasarkan sudut pandang nelayan. Memang semuanya adalah fakta, tetapi sudut pandang jelas diabaikan. Oleh karena itu latar, detil, paraanggapan, nominalisasi, yang semuanya di tampilkan secara rinci tetap dalam bingkai bahwa kepentingan politik harus dilawan. Wawancara untuk meng *counter* isu dominan tersebut, justru tidak dilakukan oleh Kompas.

D. Struktur sintaksis (Bentuk kalimat, Koherensi, Kata ganti)

Penekanannya pada bentuk kalimat, koherensi yang di buat serta kata ganti yang di gunakan. Setiap berita tidaklah pernah benar-benar independen. ia selalu subjektif dan melontarkan opini wartawan atau pun redaksi dalam membuat liputan. Yang menonjol dari semua itu adalah bagaimana kalimat di susun dan kemudian di sampaikan kepada pembaca. Disinilah akan terlihat bagaimana logika-logika berbahasa yang di pakai oleh seorang wartawan dan redaksi itu sendiri.

Dari awal sudah dikatakan bawah judul yang di pakai Kompas dalam memberitakan kepentingan ekonomi dan politik pulau reklamasi Jakarta utara

ini, terkesan sangat dramatis. Judul seperti “perwakilan massa: dulu Anies kampanye tolak reklamasi ternyata janji palsu”, atau judul terkesan sangat meyakinkan. Dari kalimat di atas terbentuk kalimat – kalimat tersusun.

Bentuk kalimat yang terlihat adalah bentuk aktif “*ia mengaku heran dengan keputusan Anies yang mengingkari janji kampanyenya*”.⁷⁰ kalimat ini di kutip dari paragraf (2) dalam hal ini di gunakan agar seorang menjadi subjek dari tanggapannya. Kata ‘ia’ menjadi subjek dengan kata kerja ‘mengaku heran’ kata kerja.

Dari bentuk kalimat di atas wacana analisis berita nya di buat tersusun dengan terata dan menunjukkan bahwa Kompas melakukan sebuah kontribusi dengan mengarahkan bahwa kepentingan bisnis lebih penting dari semua pulau-pulau yang mau di bangun dan sudah di bangun. Terlihat bahwa Kompas ingin meninjolkan bagaimana kepentingan politik yang di kembangkan oleh pemerintah.

Koherensi juga terlihat bahwa antara masing-masing paragraf di berita di atas terlihat berurutan dan menunjukkan kronologis yang jelas. Sementara untuk kata ganti terlihat bahwa ada kecenderungan kata-kata yang berbeda antara pengembang dan penekan. Terlihat pada bagian kalimat istilah “*mereka mengkeritik langkah Anies yang di terbitkan 932 IMB di pulau D reklamasi*” kata-kata ‘mengkeritik’ di tujukan untuk para penekan. Hal yang berbeda tidak di pakai untuk menyebut pemerintah hanyalah mementingkan bisnis tidak

⁷⁰ *Ibid,*

nelayan. Begitu juga dengan penggunaan kata ‘pemerintah dan nelayan’ ada perbedaan derajat dalam memaknai sebuah kata-kata inilah yang di sebut dengan wacana tertentu dari media terhadap fakta-fakta.

E. Struktur stilistik

Stilistika adalah style, yaitu cara yang digunakan seorang pembicara atau penulis untuk menyatakan maksudnya dengan menggunakan bahasa sebagai sarana . Pada dasarnya elemen ini yakni leksikon menandakan bagaimana seseorang melakukan pemilihan kata atas berbagai kemungkinan kata yang tersedia. Suatu fakta umumnya terdiri atas beberapa kata yang merujuk pada fakta.⁷¹

Gambaran tersebut bias di analisis dari penggunaan kata “menolak”, “mengkeritik”, selalu ditunjukkan untuk menyebutkan tindakan yang di lakuka pihak yang di tekan. Kompas menggunakan kata pihak di tekan dan yang menekan “pengembang dan masyarakat” . kedua hal tersebut adalah bentuk yang berbeda sehingga menunjukkan perlawanan antara dua istilah.

Penegasan struktur stilistik ini semakin jelas dari pemakaian kata-kata tertentu yang bisa dikatakan sangat khas dalam pemberitaan kepentingan ekonomi dan politik pulau reklamasi Jakarta utara seperti pada kutipan berikut ini: Mereka menuding reklamasi akan mementingkan politik, ketua KNTI penerbitan IMB hanya akan mementingkan politik Anies Baswedan yang awalnya menolak adanya reklamasi. Pilhan kata seperti ‘ menolak’ dan kata-kata

⁷¹ Sobur, *Op,cit*

‘mementingkan’ adalah pilihan kata untuk menandakan bahawa pihak Anies memanfaatkan pulau reklamasi hanya untuk mendapatkan suara masyarakat pada saat pemilihan gubernur DKI Jakarta tahun 2017.

F. Struktur retorik (Grafis dan Metafora)

Retorik adalah elemen grafis yang merupakan bagian untuk memeriksa apa yang ditekankan atau ditonjolkan (yang berarti dianggap penting) oleh seseorang yang dapat diamati dari teks. Dalam wacana berita, grafis ini biasanya muncul lewat bagian tulisan yang dibuat lain dibandingkan tulisan lain.

Metafora tertentu dipakai oleh wartawan secara strategis sebagai landasan berfikir, alasan pembenar atas pendapat atau gagasan tertentu kepada publik. Wartawan menggunakan kepercayaan masyarakat, ungkapan sehari-hari, peribahasa, pepatah, petuah leluhur, kata-kata kuno, bahkan mungkin ungkapan yang diambil dari ayat-ayat suci yang semuanya dipakai untuk memperkuat pesan utama. Selanjutnya, strategi lain pada retorik adalah ekspresi, dimaksudkan untuk membantu menonjolkan atau menghilangkan bagian tertentu dari teks yang disampaikan.

Yang dilakukan Kompas sangat jelas dalam setiap pemberitaannya. Kompas selalu menampilkan huruf kapital pada setiap judul dan ukuran besar dan sangat menonjol. Grafis yang ditonjolkan oleh penulis adalah penerbitan

IMB dan kepentingan bisnis yang terlihat pada kutipan “*penerbitan IMB untuk pulau D dinilai hanya untuk kepentingan politik Anies*”.⁷²

grafis yang di buat Kompas semuanya di jelaskan pada kutipan. Suasana yang di ceritakan dari kutipan di atas menggambarkan memang sengaja di tonjolkan oleh Kompas sehingga memunculkan sikap dramatis dari pembaca dan nelaya. Metafora dari berita ini sangat jarang menonjol karna berita ini menggunakan kata-kata aktif.

1.3 Analisis wacana teks berita 3 Cnn Indonesia tentang “kepentingan ekonomi dan politik dalam pembangunan pulau reklamasi di Jakarta utara”

Dari berita tersebut terlihat menjadi salah satu berita utama yang di buat oleh Cnn Indonesia. walaupun tidak menjadi *headlines*, maka berita itu akan selalu menepati halaman satu. Yang artinya liputan tentang kepentingan ekonomi dan politik pulau reklamasi menjadi paling utama bagi Cnn Indonesia. Apabila di cari lebih jauh sebenarnya berita tentang kepentingan ekonomi dan politik pulau reklamasi selalu berkaitan dan akan selalu di beritakannya. Hanya saja peneliti dalam hal ini mengambil secara acak berita-berita yang bias di ambil saja sebagai representasi dari berita Cnn Indonesia dan kemudian menganalisisnya.

⁷² Kompas, *Ibid*,

Tabel 3.4
Berita – berita CNN Indonesia

No	Tanggal	Judul Berita	Posisi
1	17/ 06/ 2019	Penerbitan IMB dipulau reklamasi oleh Anies dinilai sebagai korupsi kebijakan	Berita
2	26/ 06/ 2019	Demo reklamasi massa pernyataan janji visi pesisir Anies	Berita
3	26/ 06/ 2019	Proyek reklamasi KNTI unkit kasus Sanusi dan celah korupsi	Berita
4	27/ 06/ 2019	IMB pulau rekamasi di terbitkan Anies dinilai salah prosedur	Berita

Sumber : CNN Indonesia

Berita - berita di atas terlihat menjadi berita utama setiap kali di buat oleh Cnn Indonesia. Kalaupun tidak menjadi *headline* maka berita itu akan selalu menepati pemberitaan yang paling atas. Artinya dari liputan tentang kepentingan ekonomi dan politik menjadi prioritas utama bagi Cnn Indonesia. Apabila dilacak lebih jauh sebenarnya berita tentang pulau reklamasi akan lebih banyak lagi tetapi penelitian ini hanya mengambil tema kepentingan ekonomi dan politiknya saja dan di ambil hanyak satu atau dua berita karna hampir semua isi nya hampir sama semua disini penelitik mencantumkan judul berita di atas hanya sebagai referensi dari berita Cnn Indonesia dan kemudian di analisis.

A. Struktur makro (Tematik)

Struktur tematik yang berkaitan dengan unsur yang di tonjolkan dari sebuah berita, terutama sekali penentuan aspek apa yang dianggap perlu di perbanyak dan diperluas bahasannya oleh sebuah media, Cnn Indonesia akan melakukan penentuan tema yang perlu di perluas dan diperdalam.

Dalam hal ini di lihat dari berita-berita yang muncul sering di Cnn Indonesia bias di simak dari berita pada tanggal 24 juni 2019 Cnn Indonesia membuat judul "*Proyek reklamasi KNTI ungit kasus sanusi dan celak korupsi*" berita ini menekankan suatu topik / tema yaitu kepentingan ekonomi dan politik.

Berita tentang kasus korupsi ini masuk kedalam masalah kepentingan ekonomi dan politik membahas tentang fenomena pulau reklamasi di jakarta aset keuntungan di jadikan sebagai topik atau gagasan. Terdapat subtopik yang mendukung topik utama tersebut yaitu.

*"sebenarnya memberitakan kasus korupsi anggota DPRD dan reklamasi ada elah korupsi dalam proyek yang sudah di canangkan sejak Presiden Soeharto. Munculnya kasus sanusi sebagai anggota DPRD yang di vonis hakim terbukti bersalah nenerima suap Rp 2 miliar dari Presiden direktur PT Agung podomoro land Aries Widjaya."*⁷³

Sepanjang berita di buat mencapai 14 paragraf, hampir semuanya mengemukakan soal korupsi yang ada di pulau reklamasi sementara korupsi pulau reklamasi sudah terjadi pada anggota DPRD . Tulisan seperti di atas menunjukkan bahwa Cnn Indonesia lebih menonjolkan pada aspek bagaimana

⁷³ CNN Indonesia, *proyek reklamasi KNTI ungit kasus Sanusi dan celak korupsi*, Akses 30 Desember 2019.

suasana kasus korupsi di pulau reklamasi yang seolah-olah banyaknya korupsi di pulau reklamasi. Dalam hal ini terlihat jelas bahwa dalam penulisan berita mengenai korupsi pada pulau reklamasi Jakarta dan demo masa pulau reklamasi Jakarta ini, tema yang dikembangkan oleh Cnn Indonesia adalah tema dari sudut pandang pemerintah oleh karna itu gambaran muncul adalah suasana yang cukup memanas di kalangan pemerintah dan masyarakat.

Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan tema pada sisi pihak yang di rugikan dengan mengunjuk aksi kebenaran-kebenaran yang muncul oleh pemerintah seringkali di abaikan yang menjadi objek. Dalam analisis wacana tematik pembuatan tema atau topik di dasari oleh gagasan yang menguatkan sebuah judul seperti yang di atas sudah di jelasi.

B. Struktuk skematik

Struktur skematik terutama sekali berhubungan dengan bagaimana berita tentang korupsi pada pulau reklamasi Jakarta dan peristiwa demo massa kepada pemerintah yang di sajikan oleh media, dalam hal ini Cnn Indonesia akan terlihat penentuan judul dan penulisan *lead* yang di sajikan masing-masing akan menunjukkan bagaimana kesimpulan disampaikan serta bagaimana sebuah perjalanan berita disajikan atau istilahnya disebut dengan *story*

Teks atau wacana umumnya mempunyai alur dari pembukaan di urutan sampai akhir. Alur tersebut menunjukkan bagaimana teks di susun dan di urutan sehingga membentuk kesatuan arti yang utuh. Sama seperti pada struktur tematik, dalam pandangan Van Dijk superstruktur dilihat sebagai suatu

kesatuan yang padu dan berhubungan. Apa yang di ungkapkan dalam pembukaan dan akan diikuti didukung oleh bagian – bagian lain dalam teks kepada akhir teks.

a. Pendahuluan

Pada awal pemberitaan proyek reklamasi KNTI unkit kasus sanusi dan celah korupsi ketua KNTI Ahmad martin menilai tentang kasus korupsi tak lepas dari penerbitan IMB. Tanggapan tersebut bertujuan untuk mengangkat wacana atau konteks fenomena kepentingan ekonomi dan kepentingan politik di dalam pulau reklamasi dalam pemberitaan Cnn Indonesia.

Berita yang awalnya di buka dengan judul “proyek reklamasi KNTI unkit kasus sanusi dan celah korupsi” *lead* sebagaimana pengantar sebelum masuk ke isi dalam berita yang di sampaikan oleh KNTI. Adapun *lead* dalam berita ini terletak pada paragraf awal yaitu:

KNTI menyebut ada celah korupsi dalam proyek yang sudah di rancang sejak Presiden Soeharto. Proyek ini di mulai dengan terbitnya keputusan presiden nomor 52 tahun 1995 tentang reklamasi pantai Utara Jakarta.

Dari pengantar yang di sampaikan di atas KNTI Ahmad menjelaskan atau latar dan garis besar menilai pulau reklamasi, terlepas dari adanya kepentingan ekonomi dan politik ia juga menilai reklamasi adalah celah korupsi sejak awal penerbitan keppres dan sekarang terbukti ada nya korupsi yang di alami ketua DPRD yang menerima 2 milyar dari presiden direktur PT Agung podomoro land bapak Aries widjaya untuk menerbitkan IMB.

b. Isi

Elemen selanjutnya yang di analisis adalah isi, wacana secara keseluruhan dalam berita ini terdapat 13 paragraf dan menilai terdapat berbagai pembahasan yang berkaitan dengan topik, pembahasan seperti korupsi, keppres dan pergub, dampak sosial.

Tabel 3.5
Isi berita proyek reklamasi celah korupsi

Pembahasan	Paragraf	Teks
korupsi	Paragraf 3 dan 4	KNTI Ahmad “2016 saat itu DPRD DKI fraksi partai garindra Mohamad Sanusi di cocok komisi pemberantasan korupsi bisa dikatakan keppres ini sangat erat dengan proses korupsi. Celah korupsi itu terbukti ketika pada (KPK) terkait pembahasan raperda reklamasi. Dalam vonis hakim, Sanusi dinilai terbukti bersalah menerima suap Rp. 2 miliar dari presiden direktur PT Agung podomoro land (APL) Ariesma Widjaya. Suap di maksudkan salah satunya agar DPRD DKI bisa menurunkan angka kontribusi tambahan 15 persen yang di bebaskan pemprov DKI menajdi 5 persen. “ martin juga menyinggung kaus penyiraman air keras yang menimpa penyidik senior novel Baswedan. Martin mengaku mendapat informasi bahwa novel diserang karena penanganan kaus dugaan suap raperda reklamasi. Ada informasi salah satu penyidik KPK yang diserang itu terkait dengan korupsi di reklamasi.

		Banyak konspirasi terkait dengan korupsi lain yang terjadi”
Keppres dan pergub	Paragraf 5 dan 6	KNTI menyebut ada celah korupsi dalam proyek yang sudah direncanakan sejak presiden soeharto. Proyek ini di mulai dengan terbitnya keputusan presiden nomor 52 tahun 1995 tentang reklamasi pantai Utara Jakarta. Anies Baswedan belum lama ini mengeluarkan setidaknya 932 IMB untuk bangunan di atas pulau reklamasi. Anies menerbitkan IMB itu berdasarkan pergub nomor 206 tahun 2016 dan peraturan pemerintah nomor 30 tahun 2005 pasal 18 ayat 3
Dampak sosial	Paragraf 7	Proyek pulau reklamasi sudah sejak lama di rancang dengan pertimbangan kepentingan bisnis semata tanpa mempedulikan aspek lingkungan yang berpotensi sangat bisa rusak. Tubagus menyebut dampak lingkungan dan sosial reklamasi yang di khawatirkan masyarakat justru di jadikan pembenaran untuk proyek tersebut padahal reklamasi bukanlah solusi atas masalah ekologi yang terjadi di Jakarta.

Berbagai pembahasan yang terdapat pada berita CnnIndonesia dan telah di uraikan dalam elemen isi membahas bagaimana celah korupsi yang ada . bahwa sebenarnya reklamasi ini adanya celah korupsi dan terbukti ada nya korupsi di pulau reklamasi sebesar Rp. 2 miliar yang tertangkap oleh KPK bahwa suap itu untuk memperlurus penerbitan IMB.

c. Penutup

Bagian yang menjadi kesimpulan pada berita proyek reklamasi celah korupsi dan KNTI unkit kasus sanusi yang di sampaikan oleh Ahmad :

Celah korupsi itu terbukti ketika pada (KPK) terkait pembahasan raperda reklamasi. Dalam vonis hakim, Sanusi dinilai terbukti bersalah menerima suap Rp. 2 miliar dari presiden direktur PT Agung podomoro land (APL) Ariesma Widjaya.

C. Struktur semantik (Latar, Detil, Maksud, Praanggapan, Nominalisasi)

Cnn Indonesia aka dilihat dari sisi motif pemberitakan sesuatu. Semantik akan menyoroti dari sisi latar, detil, maksud, pranggapan, dan nominalisasi dari objek yang di beritakan. Penjelasin mengenai ini akan bias memebrikan gambaran mengenai bagaimana pemberitaan itu dilakukan Cnn Indonesia sehingga bias memperlihatkan motivasi tertentu dari berita Cnn Indonesia.

Pertama bisa di liat dari sisi latar bemebritaan. Hampir di semua berita Cnn Indonesia baik berita korupsi, demo Cnn Indonesia selalu membingkainya dari objek netral suasana serta efek luar biasa dari pemberitaan korupsi dan demo. Hal ini menjadi latar, tampak jelas bagaimana Cnn Indonesia memebrikan gambaran yang jelas mengenai kasus korupsi dan demo yang ada di pulau reklamasi Jakarta serta liputan lainnya. Satu buah berita mencapai 14 paragraf. Tentu hal ini menjadi sebuah liputan yang sangat di prioritaskan dan menonjol.

Ketika Cnn Indonesia memperlihatkan kronologi sebuah peristiwa secara rinci, maka ini bisa dikatakan sebuah latar yang memerjelas sebuah tindakan

korupsi dan demo. Pada saat menjelaskan ini diiringi dengan penjelasan kebijakan dan latar belakang tentang korupsi maka itu dikatakan sebagai penegas latar seseorang yang dijadikan tersangka korupsi namun juga melibatkan orang lain yang memiliki latar belakang yang sama. Hal ini dikatakan prinsip uniformitas dari sebuah pemberitaan sesuatu yang sering diabaikan media namun memiliki efek besar terhadap pembaca.

Penjelasan sebuah kasus dengan segala latarnya, juga menunjukkan penjelasan detail kejadian sampai pada sisi yang sebenarnya halayak tidak tau. Tampak dari bagaimana Cnn Indonesia membeberitakan mengenai “kasus suap DPRD” dan “Janji Kampanye”.⁷⁴ berita ini dibuat secara detail dan penjelasan terkesan sangat panjang. Pembahasan praanggapan menurut analisis berita dimana sebuah pertanyaan yang belum terjadi. Untuk menjadi pranggapan dari analisis teks ini terlihat ada di kalimat ini *“salah satu penyidik KPK yang di serang itu terkait dengan korupsi di reklamasi, banyak konspirasi terkait dengan korupsi lain yang bisa terjadi”*.⁷⁵

Dari kalimat ini lah yang bisa membuat elemen praanggapan yang ada di dalam analisis teks. Dan di atas terlihat bahwa kalimat tersebut sudah terlihat bahwa dalam pembangunan pulau reklamasi terlihat adanya cela cela korupsi yang akan datang. Hal yang sama terlihat dari penjelasan mengenai asumsi-asumsi wartawan dan publik nominalisasi yang di tunjukan pada kalimat ini

⁷⁴ *Ibid,*

⁷⁵ *Ibid,*

adalah, “*Bisa di katakan keppres ini sangat erat dengan proses korupsi*”.⁷⁶ dari kalimat tersebut analisis wacana nya terlihat sangat jelas dalam pembangunan reklamasi ini sangat erat dengan korupsi, dari kalimat itu halayak bisa tersugesti dan berpandangan bahwa pulau reklamasi akan selalu di kelilingin dengan korupsi.

D. Struktuk sintaksis (Bentuk kalimat, Koherensi, Kata ganti)

Penekanannya pada bentuk kalimat, koherensi yang di buat serta kata ganti yang di gunakan. Ia Selali subjektif dan melonatkan opini wartawan atau pun readaksi dalam membuat liputan. Yang menonjol dari semua itu adalah bagaimana kalimat di susun dan kemudian di sampaikan kepada pembaca. Disinilah akan terlihat bagaimana logika-logika berbahasa yang di pakai oleh seorang wartawan dan redaksi itu sendir.

Dari awal sudah dikatakan bawah judul yang di pakai Cnn Indonesia dalam memberitakan kepentingan ekonomi dan politik pulau reklamasi Jakarta utara ini, terkesan sangan bombastis. Judul seperti “*proyek reklamasi KNTI unkit kasus sanusi dan celah korupsi*”, atau judul yang lain seperti “*demo reklamasi massa pertanyakan janji visi pesisir anies*” dari kedua judul di atas terkesan sangat fakta. Dari kalimat di atas terbentuk kalimat – kalimat tersusun.

Bentuk kalimat yang terlihat adalah bentuk aktif “*hal ini tak lepas dari penerbitan izin mandiri bangunan (IMB) di atas pulau reklamasi oleh Gubernur DKI Jakarta Anies basweda*” kalimat ini di kutip dari paragraf (1)

⁷⁶ *Ibid,*

Dan kalimat selanjutnya *“kepala departemen kajian dan aksi strategi BEM Universitas Indonesia, Elang menilai penerbitan IMB merupakan langkah mundur Gubernur DKI Jakarta Anies baswedan dalam memenuhi janji kampanyenya untuk menghetikan reklamasi”* kalimat ini di kutip dari paragraf (3) dalam hal ini di gunakan agar seorang menjadi subjek dari tanggapannya. Kata ‘hal ini dan kepala departemen’ menjadi subjek dengan kata kerja ‘lepas dan aksi strateg ’ kata kerja.

Dari bentuk kalimat di atas wacana analisis berita nya di buat tersusun dengan terata dan menunjukkan bahwa Cnn Indonesia melakukan sebuah kontribusi dengan mengarahkan bahwa dalam pembangunan pulau reklamasi adanya penerbitan IMB salah satu kepentingan politik yang di keluarkan oleh Anies Basweda terlihat bahwa Cnn Indonesia ingin meninjolkan bagaimana kepentingan politik dan ekonomi yang di kembangkan oleh pemerintah.

Koherensi juga terlihat bahwa antara masing-masing paragraf di berita CnnIndonesia di atas terlihat berurutan dan menunjukkan kronologis yang jelas dan fakta. Sementara untuk kata ganti terlihat bahwa ada kecenderungan kata-kata yang berbeda atara pengembang dan penekan. Terlihat pada bagian kalimat istilah *“celah korupsi itu terbukti ketika pada 2016 saat itu anggota DPRD DKI fraksi partai Gerindra Mohamad sanusi di cocok KPK terkait pembahasan raperda reklamasi ”*.⁷⁷

⁷⁷ *Ibid,*

Kata- kata ‘cocok’ di tujukan untuk para pengembang. Hal yang berbeda tidak di pakai untuk menyebut pemerintah hanyalah mementing ekonomi tidak nelayan atau masyarakat di pesisir pantai. Begitu juga dengan penggunaan kata ‘pemerintah dan nelayan’ ada perbedaan derajat dalam memaknai sebuah kata-kata inilah yang di sebut dengan wacana tertentu dari media terhadap fakta-fakta.

E. Struktur stilistik

Pusat perhatian stilistika adalah style, yaitu cara yang digunakan seorang pembicara atau penulis untuk menyatakan maksudnya dengan menggunakan bahasa sebagai sarana. Pada dasarnya elemen ini yakni leksikon menandakan bagaimana seseorang melakukan pemilihan kata atas berbagai kemungkinan kata yang tersedia. Suatu fakta umumnya terdiri atas beberapa kata yang merujuk pada fakta.

Gambaran tersebut bias di analisis dari penggunaan kata “korupsi”, “celah”, “keputusan” selalu ditunjukkan untuk menyebutkan tindakan yang di lakuka pihak yang di pemerintah. Cnn Indonesia menggunakan kata pihak di tekan dan yang menekan “pemerintah dan masyarakat” . kedua hal tersebut adalah bentuk yang berbeda sehingga menunjukkan perlawanan antara dua istilah.

Penegasan struktur stilistik ini semakin jelas dari pemakaian kata-kata tertentu yang bias dikatakan sangat khas dalam pemberitaan kepentingan ekonomi dan politik pulau reklamasi Jakarta utara seperti pada kutipan berikut

ini: KNTI menyebut ada **celah korupsi** dalam proyek yang sudah di rancang sejak Presiden Soeharto proyek ini di mulai dengan terbitnya **keputusan** presiden no 52 tahun 1995 tentang reklamasi pantai utara jakarta. Pilhan kata seperti ‘ celah korupsi’ dan kata-kata ‘meluruskan’ adalah pilihan kata untuk mengetakan bahawa pihak pengemang sedang melancarkan aksi untuk membangun pulau reklamasi sebagai pusat bisnis, industri.

F. Struktur retorik (Grafis dan Metafora)

Wacana yang menjadi strategi retorik adalah elemen grafis yang merupakan bagian untuk memeriksa apa yang ditekankan atau ditonjolkan (yang berarti dianggap penting) oleh seseorang yang dapat diamati dari teks. Dalam wacana berita, grafis ini biasanya muncul lewat bagian tulisan yang dibuat lain dibandingkan tulisan lain.

Metafora tertentu dipakai oleh wartawan secara strategis sebagai landasan berfikir, alasan pembenar atas pendapat atau gagasan tertentu kepada publik. Wartawan menggunakan kepercayaan masyarakat, ungkapan sehari-hari, peribahasa, pepatah, petuah leluhur, kata-kata kuno, bahkan mungkin ungkapan yang diambil dari ayat-ayat suci yang semuanya dipakai untuk memperkuat pesan utama. Selanjutnya, strategi lain pada retorik adalah ekspresi, dimaksudkan untuk membantu menonjolkan atau menghilangkan bagian tertentu dari teks yang disampaikan.

Retorik yang di lakukan Cnn Indonesia sangat jelas dalam setiap pembertiaannya tentang kepentingan ekonomi dan politik. Cnn Indonesia

selalu menampilkan huruf capital pada setiap judul dan ukuran besar dan sangat menonjol. Grafis yang di tonjolka oleh penulis adalah penerbitan IMB dan kepentingan bisnis yang terlihat pada kutipan “ *proyek reklamasi ini sangat erat dengan bagaimana proses korupsi yang sangat buruk* ”.⁷⁸

Grafis yang di buat CnnIndonesia semuanya di jelaskan pada kutipan. Suasana yang di ceritakan dari kutipan di atas menggambarkan memang sengaja di tonjolkan oleh wartawan Cnn Indonesia sehingga memunculkan sikap dramatis dari pembaca dan. Metafora dari berita ini sangat jarang menonjol karna berita ini menggunakan kata-kata aktif dan subjektif.

B. Analisis kontek sosial “ kondisi sosial dalam pembangunan pulau reklamasi di Jakarta Utara”

Analisis kontek sosial berkaitan dengan hal-hal yang memengaruhi pemakaian bahasa dan terbentuknya sebuah wacana. Seperti latar, situasi, peristiwa dan kondisi sosial yang sedang terjadi saat itu. Pada kontek sosial terbentuk sebuah wacana yang dapat diteliti, di analisis dan dimengerti.

Konteks ini juga berkaitan dengan *who* atau siapa dalam hubungan pemberitaan. Siapa yang menjadi komunikatornya dan siapa komunikannya, dalam situasi bagaimanadan mengapa peristiwa tersebut. Dalam analisis kontek sosial ini meneliti wacana yang sedang berkembang di masyarakat pada konteks terbentuknya sebuah wacana dalam masyarakat dan bagaimana masyarakat memproduksi, mengkonstruksikkan sebuah wacana.

⁷⁸ *Ibid,*

Kontek berita “ kondisi sosial dalam pembangunan pulau reklamasi di Jakarta Utara” ini yang menjadi komunikator dan komunikannya adalah media massa dan untuk komunikannya publik. Kompas dan CnnIndonesia menjadi medium di atara peristiwa tersebut untuk mempublikasikan berita “kondisis sosial dalam pembangunan pulau reklamasi di Jakarta Utara”.

Peneliti menganalisis konteks sosial ini terbagai menjadi 2 bagian yaitu:

a. Kekuasaan

Kekuasaan dalam pembangunan pulau reklamasi di Indonesia dimiliki oleh pemerintah sejak keluarnya keputusan presiden republik Indonesia no 122 tahun 2012 tentang reklamasi di wilayah pesisir dan pulau – pulau kecil. Pemerintah pusat / presiden yang memegang kekuasaan untuk mempersetujui adanya reklamasi dan di serahkan kekuasaannya oleh pemerintah daerahnya masing – masing dan di sahkan dengan adanya pergub. Salah satu daerah Indonesia yang tempatnya sangat strategis di bangun pulau reklamasi yaitu Ibu kota DKI Jakarta yang dimana lebih tepatnya di daerah Jakarta utara pesisir pantai.

Pulau reklamasi ini kekuasaannya di pegang oleh pemerintah daerah yang sudah mengeluarkan pergub 206 tahun 2016 tentang panduan rancangan kota pulau reklamasi yang di jadikan Gubernur DKI Jakarta sebagai penerbitan IMB. Pendekatan yang di gunakan dalam memahami reklamasi teluk Jakarta

adalah pendektana kekuasaan dalam melihat ekonomi politik.⁷⁹ Banyak kendala dalam mengatriluaskan kekuasaan hal ini terjadi jika ekonomi hanya di artikan sebagai prilaku pasar, hanya hubungan antar individu, sesuatu yang impersonal. Bahkan hanya hubungan antara penjual dan pembeli. Agar persepsi itu bisa diletakan dengan tataran objek, maka keuasaan bisa masuk dalam ekonomi.

Interpensi dari kekuasaan sendiri sebenarnya lebih kepada penyelesaian tujuan ekonomi itu sendiri. Sebab kita harus merubah, bertindak pada sesuatu yang bersifat bertentangan dengan alamnya. Bertentangan dengan orang lain atau berubah dari pemikiran institusi sosial yang ada. Kekuasaan adalah sebuah kemungkinan dalam hubungan sosial yang akan memposisikan seseorang untuk melaksanakan kekuasaan sendiri maupun berlawanan, tanpa memperhatikan basis yang tepat dalam menepatkan kemauannya.

Dalam kontek reklamasi ini keinginan para pengusaha dan sebagaimana pengusaha untuk memaksakan kehendaknya bersifat mutlak. Dengan basis pemikiran tertentu dan oleh pakar tentu terebntuklah pembenaran komprehensif yang seakan mendeskreditkan ilmiah amdal tersebut. Hal ini terlihat dari upaya – upaya yang dilakukan oleh pengembang. Dengan jalur hukum mereka seakan mndapatkan legitimasi.⁸⁰

⁷⁹ Mahdi Imam, *Reklamasi teluk Jakarta: sebuah prespektif kekuasaan dalm ekonomi politik*, Jurnal transformasi global, vol 4, no. 1, h. 40

⁸⁰ *Ibid*, h. 41

Reklamasi ini juga menjadi polimik di kalangan pemerintah, pengusaha dan masyarakat yang dimana menjadi perebutan kekuasaan lahan. Pemerintah disini memang sangat memegang kekuasaan yang kuat untuk mendirikan pulau reklamasi. Dan dari segi pengusaha ia ingin mempunyai kekuasaan juga dengan menaruh saham nya untuk membangun pulau reklamasi. Dan dari segi masyarakat dimana ia merasakan imbas dari adanya pulau reklamasi, seperti mata pencaharian nya berkurang. Jadi adanya pulau reklamasi ini adalah untuk kebutuhan lahan yang dimana jika pulau reklamasi ini sudah jadi 100% akan mendapatkan keuntungan yang sangat besar bagi para pengusaha dan pemerintah saja.

Keuntungan yang didapat untuk pemasukan pemerintahan daerah “ pemerintahan daerah itu bisa mendapatkan tambahan dana. Kalau rata – rata NJOP (nilai jual objek pajak) Rp. 10 juta. Maka yang didapat paling konvensional di kawasan yang terbangun itu kita bisa dapatkan sebesar Rp. 48 triliun” kata Jarot di Balai Kota yang dimana ia masih menjabat sebagai wakil gubernur DKI Jakarta.⁸¹

Dengan terbitnya surat izin mandiri bangunan (IMB) pulau reklamasi ini dikuasai oleh pemerintah dan para pengusaha yang mempunyai surat izin sedangkan masyarakat sudah berusaha meminda keadilan dengan pemerintah daerah dengan mengadakan demo di depan Balai Kota tetapi hanya dapat sebuah janji manis saja bahwa sanya ini pulau hasil nya untuk membangun

⁸¹ . Fida Muhammad, *Djarot sebut keuntungan pulau reklamasi capai Rp.48 triliun setahun*, Detiknews, akses 20 Januari 2020

pemukiman kumuh di daerah pesisir pantai dan pulau reklamasi ini bisa juga di manfaatkan publik.

Dari kekuasaan tersebut di lihat dari dimensi kontek sosial terlihat bahwa kondisi sosial yang sangat memperhatikan, karna adanya pulau reklamasi ini tidak melihat dampak lingkungan yang akan rusak terus juga para nelayan menjadi harus lebih banting tulang dan mengeluarkan ongkor lebih banyak untuk mendapatkan ikan.

b. Akses mengetahui wacana

Akses memoengaruhi wacana tentu saja publik mempunyai kekuatan yang sangat kuat untuk mepengaruhi media. Dari macam –macam yang Van Dijk kemukakan seperti publik memiliki akses yang di sebut dengan akses perencanaan, akses wacana dalam hal setting dan akses wacana dalam mengtrol peristiwa, publik yang mengktrol wacana atas media.

Hal ini terlihat pada peristiwa tentang “warga Dadap demi di polda tuntutan bebaskan 2 nelayan yang ditahan” yang pertama ini di ekpos oleh media detiknews yang dimana isi beritanya seperti : *“Muara menggelar aksi demonstrasi di depan markas polda metro jaya. Pendemo meminta polisi melepaskan 2 rekannya yang ditahan karena melakukan protes terkait aktivitas kapal di pulau reklamasi, kami mewakili masyarakat kampaung dadap dan kamal muara beserta organisasi yang tergabung dalam frot perjuangan rakyat*

*datang ke polda metro jaya untuk menyampaikan aksi protes kepada pihak polda metro untuk segera membebaskan dua nelayan yang di tahan”.*⁸²

Dari kalimat di atas terlihat wacana peristiwa yang di buat oleh publik untuk mempengaruhi media mengeksposnya dan menjadikan suatu berita yang menjadi *head line*. Dilihat dari segi dimensi sosial terlihat masyarakat sangat di perlakukan tidak adil dengan ada nya pulau reklamasi ini masyarakat 2 itu geram dengan ada nya kapal kapal yang masuk kewilayah nya maka kedua orang itu melarang kapal tersebut hingga akhir nya mereka di tanggap.

Hal yang dua terlihat pada peristiwa tentang “massa pendemo IMB reklamasi terlihat saling dorong di halaman Balai Kota ” yang pertama ini di ekpos oleh media detiknews yang dimana isi beritanya seperti : “*pendemo membawa spanduk dan toa atau pengeras suara. Mereka menuntut gubernur Anies untuk membatalkan atau mencabut izizn mandiri bangunan di pulau D rekalamsi. Mereka terlihat aksi saling dorong lantaran pendemo yang memakasa asuk ke dalam gedung balai kota untuk mensapaikan aspirasinya”.*⁸³

Dari kalimat di atas terlihat wacana peristiwa yang di buat oleh publik untuk mempengaruhi media mengeksposnya dan menjadikan suatu berita yang menjadi *head line*. Dilihat dari segi dimensi sosial terlihat masyarakat dan anggota UKMK dari perwakilan Universitas ingin membela masyarakat muara

⁸² Wildansyah samsudhuha, *warga dadap demo di polda tuntutan bebaskan 2 nelayan yang di tahan*, detiknews, akses 20 januari 2020.

⁸³ Aryaadita ryana, *Massa pendemo IMB reklamasi terlibat saling dorong di halaman balai kota*, Kompas.com akses 20 januari 2020

angke yang terlihat sangat membutuhkan pembelaan akibat adanya pulau reklamasi, karena pulau reklamasi itu dengan dengan pemukiman masyarakat dan mengganggu para masyarakat mencari nafkah karena mayoritas masyarakat di muara angke pekerjaannya adalah nelayan.

Jadi disini untuk mengetahui wacana sosial terlihat dari berita di atas bahwa publik lah yang membuat wacana peristiwa untuk mempengaruhi media yang dimana media akan mengekspose dari setiap peristiwa pulau reklamasi ini dari segi masyarakat hingga pemerintahan. Wacana yang di buat untuk menjolkan bahwa keridakan masyarakat terhadap adanya pembangunan pulau reklamasi di Jakarta Utara.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan beberapa hal terkait dengan pemberitaan kepentingan ekonomi dan politik dalam pembangunan pulau reklamasi di Jakarta Utara melalui media *Online*, yaitu pada media Kompas.com dan CNN Indonesia, dengan menggunakan teori wacana Teun A. Van Dijk. Dan peneliti mengangkat tiga (3) berita dari dua media tersebut karena saling berkaitan dan terlihat kepentingannya. Berdasarkan analisis teks dari sisi tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik dan retorik dan analisis konteks sosial peneliti menyimpulkan sebagai berikut.

Pertama, analisis teks berita dari ketiga berita tersebut mengungkap judul yang berbeda tetapi ketiga berita saling berkaitan mengambil dari sisi tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik dan retorik pembangunan pulau reklamasi memunculkan hanya kepentingan ekonomi dan politik karena dari ketiga berita tersebut terlihat jelas. Dalam pembuatan reklamasi ada beberapa orang atau kelompok yang memiliki kepentingan pribadi yaitu untuk mendapatkan kekuasaan dan meningkatkan keuangan atau perekonomian.

Dalam menjalankan pembangunan reklamasi terdapat dua kelompok pro dan kontra yang terdiri dari kelompok kepentingan yang berisikan dari pengusaha, investor dan yang lainnya, serta kelompok penekan yang tidak setuju dengan adanya pembangunan pulau reklamasi seperti masyarakat sekitar,

walhi, KNTI, menteri kelautan. Dari pro dan kontra membuat pembangunan menjadi terhambat dan menjadi pembahasan khalayak umum.

Kedua analisis konteks sosial yang dimana di dalam nya membahas tentang kekuasaan dan akses mengetahui wacana dapat di simpulkan kekuasaan yang ada dalam pembangunan pulau reklamasi ini di kuasai oleh pemerintah pusat, daerah, kelompok kepentingan yang dimana mempunyai kekuasaan penuh dan mempunyai kepentingan di dalamnya. Akses mengetahui wacana di dalam pembangunan pulau reklamasi ini di buat oleh publik yang membuat wacana dan media yang mempublis dan memberitakan.

B. Saran

Berdasarkan analisis yang peneliti sudah lakukan pada berita kepentingan ekonomi dan politik yang ada di media Kompas dan Cnn Indonesia dengan menggunakan teori wacana Teun A. Van Dijk, terdapat dua saran yang dapat di tulis peneliti yang berguna bagi peneliti selanjutnya atau akademik, lebih tepatnya Ilmu politik yang akan melakukan analisis wacana pada berita yang bersumber dari media *Online* dan media sosial, sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya disarankan agar mencari topik atau masalah lainnya yang berkaitan dengan ilmu politik dan akan bermanfaat apabila dianalisis, kemudian menggunakan metode analisis wacana yang berbeda supaya terdapat beragam cara mengkaji atau menganalisis suatu media guna memperkaya pada studi ilmu politik.

2. Untuk pembaca diharapkan menjadi media massa sebagai sarana yang digunakan untuk mendapatkan ilmu dan informasi, peristiwa, isu-isu penting, hiburan dan bahkan mengedukasi.

Peneliti berharap melalui penelitian analisis berita kepentingan ekonomi dan kepentingan politik dalam pembangunan pulau reklamasi di Jakarta Utara melalui media massa dapat menjadi masukan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Dari buku :

Arikunto, Suharsimi. (2002) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.

Jakarta : Rineka Cipta.

Eriyanto, (2012). *Analisis Wacana, Pengantar Analisis Teks Media*.

Yogyakarta: Lkis.

Darmawan, Arif. (2018). *Ekonomi Politik pembangunan : Kajian Isu Ekonomi*

Politik Pembangunan Indonesia. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

Ida, Rachma Dan Subiakto, Henry. (2014). *Komunikasi Poltik,Media Dan*

Demokrasi. Jakarta : Prenadamedia Group.

Lestari, Rini Dan Iskandar, Sabil Budi. (2016). *Mitor Jurnalisme*, Jogyakarta :

Cv. Andi Ofset.

Moleong J, Lexy. (2000). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung :Remaja

Rosdayaka.

Nasrullah, Ruli. (2014). *Teori Dan Roset Media Siber*. Jakarta : Kencana.

Sobur, Alex. (2015). *Analisis teks media*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Dari Jurnal :

Imam, Mahdi. (2014). *Reklamasi Teluk Jakarta Sebuah Presspektif Kekuasaan Dalam Ekonomi Politik*. Jurnal Transformasi Global, Vol. 4, No. 1.

Mufid, Moh. (2017). *Rekonstruksi Fikih Berbasis Antropkosmi, Studikamus Teluk Reklamasi Jakarta*. Unersitas Islam Negri Sunan Ampel Surabaya. Vol. 17, No. 2.

Muara, Talolo Dan Bintari, Antik. (2018). *Manajemen Konflik Penyelesaian Kasus Reklamasi Pulau G Pantai Utara Jakarta*, Jurnal Ilmu Pemerintahan. Vol. 4, Universitas Padjadjaran.

Dari Skripsi :

Astuti, Agnes Tia. (2011). *Analisis Wacana Van Dijk Terhadap Berita “Sebuah Kegilaan Di Simpang Kraft” Dimajalah Pantau*. Universitas Islam Negri Hidayatullah Jurusan Jurnalistik.

Firman Dan Rahmawati Restu. (2019). *Reklamasi Teluk Jakarta Ditinjau dari Perspektif Khofeminisme*. Jakarta Universitas 17 Agustus.

Iqsobayadinur, Rifiq Muh (2016). *Kebijakan Basuki Tjahya Purnama Tentang Reklamasi Teluk Jakarta Dalam Perspektif Siyasah*. Yogyakarta Universitas Islam Negri Sunan Kali Jaga.

Nasution, Zahri Dan Armen, Hikmah. (2018). *Reklamasi Teluk Jakarta*. Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan.

Mustaqim. (2015). *Dampak Reklamasi Pantai Utara Jakarta Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat, Studikusus Tinjauan Sosiologi Masyarakat Di Sekitaran Pelabuhan Muara Angke, Kelurahan Pluit Jakarta Utara.* Jakrta Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah.

Susanti, Nonik. (2018). *Upaya Greeanpeace Menjaga Kawasan Pantai Indonesia Terkait Proyek Reklamasi Teluk Jakarta.* Riau, Universitas Riau.

Dari Internet :

Cnnindonesia, Melayan Demo Tolak Dua Raperda Reklamasi Teluk Jakarta, Di Akses Tangga 30 Oktober 2019.

Cnnindonesia, Proyek Reklamasi KNTI Ungkit Kasus Sanusi Dan Celaj Korupsi, Akses 30 Desember 2019.

Detik.Com, Debat Soal Reklamasi Ahok Vc Anies Sindir Jagan Bohong, Diakses 19 Oktober 2019.

Detiknews, Djarot Sebut Keungan Pulau Reklamasi Capi Rp. 48 Triliun Setahun, Akses 20 Januari 2019.

Detiknwes, Warga Dadap Demo Di Polda Tuntut Bebaskan 2 Nelayan Yang Di Tangkap, Akeas 20 Januari 2019.

Tribunnews.Com, KNTI Sebut Terbitnya IMB Pulau Reklamasi Hanya Untuk Kepentingan Bisnis, Akses 20 Oktober 2019.

Kompas.Com Akses 23 November 2019

Kompas.Com, Perjalanan Panjang Reklamasi Teluk Jakarta Dari Shoeharto
Hingga Anies, Akses 4 Agustus 2019.

Kompas.Com, Perwakilan Massa Dulu Anies Kampanye Tolak Reklamasi
Ternyata Janji Palsu, Akses 29 Desember 2019.

Kompas.Com, Massa Pendemo IMB Reklamasi Terlibat Saling Dorong
Dihalaman Balai Kota, Akses 20 Januari 2020.



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp: (0711)354668 Website : www.radenfatah.ac.id

BERITA ACARA

Pada hari Kamis tanggal 27 bulan 02 tahun 2020 Skripsi Mahasiswa :
N a m a : Putri Alifah Raheliana
Nomor Induk Mahasiswa : 1657020095
Jurusan/Program Studi : Ilmu Politik
Judul Skripsi : Analisis Pemberitaan Kepentingan Ekonomi dan Politik Dalam
Pembangunan Pulau reklamasi di Sumatera Utara melalui
media online Kompas.com dan CNN Indonesia

MEMUTUSKAN

1. Setelah mengumpulkan Nilai Teori dan hasil Munaqasyah pada hari ini..... maka saudara dinyatakan : **LULUS/ TIDAK LULUS,**

Indeks Prestasi Kumulatif : 3.47..., oleh karena itu saudara berhak memakai gelar Sarjana Strata Satu (SI) **Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos).**

2. Perbaikan dengan Team Penguji selambat-lambatnya 2 (dua) Minggu/ sebelum penutupan pendaftaran Wisuda terhitung sejak ditetapkan.

3. Apabila melanggar point 2 diatas, maka dinyatakan belum bisa diikutsertakan mengikuti Wisuda yang diselenggarakan pada periode berjalan.

4. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Team Penguji :

NO.	TEAM PENGUJI	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Dr. Ahmad Syukri, M.Si	Ketua Penguji	
2	Aff Musthofa Kawwami, M.Sos	Sekretaris Penguji	
3	Dr. Kun Daudianto, M.Si	Penguji Utama	
4	M. Miya Farid, M.I. Kan	Penguji Kedua	
5	Dr. Yenniad, M.S	Pembimbing I	
6	Aff Musthofa Kawwami, M.Sos	Pembimbing II	

DITETAPKAN DI : PALEMBANG
PADA TANGGAL :

KETUA

Dr. Ahmad Syukri, M.Si
NIP. 1977052500804049

SEKRETARIS,

Aff Musthofa Kawwami, M.Sos
NIP. 2027029302

BLANKO MUNAQASYAH



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK (FISIP)

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR :B./6/4 /Un.09/VIII/PP.01/11/2019

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG

- MENIMBANG :**
- 1 Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu di bimbing oleh tenaga Ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka menyelesaikan penyusunan skrip
 - 2 Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan.
 - 3 Lembar persetujuan judul dan penunjukan Pembimbing Skripsi oleh Ketua Prodi Ilmu Politik **a.n: Putri Alifah Rahdiana, Tanggal 25 Oktober 2019**
- MENGINGAT :**
- 1 Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
 - 2 Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000
 - 3 Instruksi Direktur Bimbaga Islam Departemen RI Nomor KEP/E/PP.00.9/147/1985 tanggal 5 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah
 - 4 Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah
 - 5 Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah No. 585 tahun 2016
 - 6 Kep.Menag RI No. 62 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN:

Pertama :

Menunjuk Saudara:

N A M A	NIP/NIDN	Sebagai
Dr. Yenrizal, M.Si	197401232005011004	Pembimbing I
Afif Musthofa Kawwami, M.Sos	2027029302	Pembimbing II

Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang masing-masing Sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik saudara :

N a m a	: Putri Alifah Rahdiana
N I M	: 1657020095
Prodi	: Ilmu Politik
Judul Skripsi	: Analisis Pemberitaan Kepentingan Ekonomi Dan Politik Dalam Pembangunan Pulau Reklamasi Di Jakarta Utara Melalui Media massa

- Masa bimbingan : **Satu Tahun TMT. 5 November 2019 s/d 5 November 2020**
- Kedua : Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/kerangka Skripsi tersebut tanpa mengubah substansi penelitian.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Tembusan:

1. Rektor;
2. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan
3. Pembimbing Skripsi (1 dan 2)
4. Ketua Prodi Ilmu Politik
5. Mahasiswa yang bersangkutan
6. Arsip

Palembang, 5 November 2019
Pih. Dekan.

Dr. Yenrizal, M.Si
NIP.197401232005011004



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Firy No 1 Km 3.5 Palembang 30126 Telp. (0711)354668 Website www.radenfatah.ac.id

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami Ketua Sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang dengan ini menerangkan :

Nama : Putri Alifah Rahdiana

NIM : 1657020095

Jurusan : Ilmu Politik

Judul Skripsi : Analisis Pemberitaan Kepentingan Ekonomi dan Politik Dalam

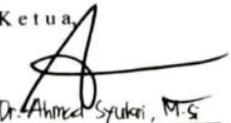
Pembangunan Pulau reklamasi di Jakarta utara melalui media online
komersial dan CNN Indonesia

Telah dimunaqasyahkan pada hari Kamis tanggal 27 bulan 02 tahun 2020

dinyatakan LULUS / ~~TIDAK LULUS~~ Dengan Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,47

Palembang,

Ketua,


Dr. Ahmad Syukri, M.S.
NIP. 1977 05 25 005 011019

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
2. Yang bersangkutan
3. Arsip.

BLANKO MUNAQSYAH

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

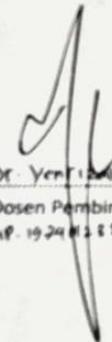
Nama : Putri Aisrah Bahiana
 NIM : 1657020095
 Program Studi : Ilmu Politik
 Tanggal Ujian Munaqosah : 27 Februari 2020
 Judul Skripsi : Analisis Pemberitaan Kepentingan Ekonomi dan Politik Dalam Pemberitaan Pulau Belukampi di Sumatera Utara melalui Media Online Kompas.com dan CNN Indonesia

TELAH DI REVISI SESUAI MASUKAN DAN SARAN PADA SAAT UJIAN MUNAQOSAH dan TELAH
 DISETUJUI OLEH DOSEN PENGUJI I dan DOSEN PENGUJI II.

NO.	NAMA DOSEN PENGUJI	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Dr. Yun Bahiano, M.Si	Penguji I	
2	M. Nurfa Farid, M.I Kom	Penguji II	

Palembang, 3 Maret 2020

Menyetujui,


 Dr. Yenni, M.Si
 Dosen Pembimbing I
 NIP. 192911182003010009


 Afif Musthafa Kurniawan, M.Sos
 Dosen Pembimbing II
 NIDN. 2020019902



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp: (0711)354668 Website : www.radenfatah.ac.id

FORMULIR KONSULTASI SKRIPSI
PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
PEMBIMBING I

Nama Mahasiswa : Putri Alifah Rahdiana
NIM : 1657020095
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Judul Skripsi : Analisis Pemberitaan Kepentingan ekonomi dan politik dalam pembangunan Pulau Reklamasi di Jakarta Utara Melalui Media online Kompas.com dan CNN Indonesia
Pembimbing I : Dr. Yanrizal, M.Si
Pembimbing II : Arif, Musthofa kawwami, M.Sos

No.	Hari/Tanggal	Uraian Materi yang Dikonsultasikan	Tandatangan Pembimbing
1	28/10/19	Revisi Bab I	
2	29/10/19	Revisi kerangka teori	
3	30/10/19	ACC Bab I	
4	13/11/19	ACC Bab II	
5	20/01/20	Revisi BAB III	
6	27/01/20	ACC Bab III	
7	27/01/20	ACC Ujian Kompetensi	



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp: (0711)354668 Website : www.radenfatah.ac.id

No.	Hari / Tanggal	Uraian Materi yang Dikonsultasikan	Tandatangan Pembimbing
8	13/02/20	Bar Full Bar	
9	13/02/20	acc bar - 4	
16	14/02/20	acc ujian Munqosah	



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp: (0711)354668 Website : www.radenfatah.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI SKRIPSI
PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
PEMBIMBING II**

Nama Mahasiswa : Putri Auliah Rahmiana
 NIM : 1657020095
 Program Studi : Ilmu Politik
 Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
 Judul Skripsi : Analisis Pemberitaan Kepentingan ekonomi dan politik dalam Pembangunan Pulau reklamasi di Jakarta Utara Melalui media online Kompas.com dan CNN Indonesia
 Pembimbing I : Dr. Yentri Zal, M.Si
 Pembimbing II : Afff Musthofa Kawwami, M.Sos

No.	Hari / Tanggal	Uraian Materi yang Dikonsultasikan	Tandatangan Pembimbing
1	28/10/19	Revisi Bab I	
2	29/10/19	Revisi teori Bab I	
3	30/10/19	Revisi Penulisan Bab I	
4	30/11/19	ACC Bab I	
5	4/11/19	Penulisan Bab II	
6	6/11/19	ACC Bab II	
7	7/11/19	Perbaikan Bab II	
8	11/11/19	ACC Bab II	
9	13/11/19	Pengumpulan data Bab III	



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp. (0711)354668 Website : www.radenfatah.ac.id

No.	Hari / Tanggal	Uraian Materi yang Dikonsultasikan	Tandatangan Pembimbing
10	14/11/19	BAB III	
11	18/11/19	Revisi Bab III	
12	21/11/19	Perbaikan analisis data Bab III	
13	25/11/19	Acc Bab III	
14	28/11/19	Acc untuk Ujian kompre	
15	19/02/20	Acc kesimpulan BAB	
16	14/02/20	Acc untuk ujian munaqasah	



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Prof. Dr. H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp: (0711)354668 Website : www.radenfatah.ac.id

KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING I SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Yentizal, M.Si
 NIP : 197901232005011009

menyatakan **bersedia / tidak bersedia** menjadi Pembimbing I untuk Skripsi mahasiswa sebagai berikut :

Nama	Putri Alifah Rahdiana
NIM	1657020095
Fakultas	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi	Ilmu Politik
Judul Skripsi	Analisis Pemberitaan Kepentingan ekonomi dan politik dalam Pembangunan Pulau Reklamasi di Jakarta Utara dalam Media Online Kompas.com dan CNN Indonesia

Demikianlah Pernyataan Kesiediaan ini dibuat dengan sebenarnya.

Palembang, 28 Oktober 2019


Dr. Yentizal, M.Si



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

rof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp: (0711)354668 Website : www.radenfatah.ac.id

KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING II SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AFIF MUSTHOFA kawwami . M.Sos
NIDN : 20 27 02 9302

menyatakan bersedia / tidak bersedia menjadi Pembimbing II untuk Skripsi mahasiswa sebagai berikut :

Nama	Putri Alifah Rahdiana
NIM	1657020095
Fakultas	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi	Ilmu politik
Judul Skripsi	Analisis pemberitaan kepentingan ekonomi dan politik dalam pembangunan Pulau Reklamasi di Jakarta Utara dalam media online Kompas.com dan CNN Indonesia

Demikianlah Pernyataan Kesiediaan ini dibuat dengan sebenarnya.

Palembang, 15 Oktober 2019

AFIF MUSTHOFA kawwami . M.Sos

NIDN : 2027029302

